

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU ALTRUISME PADA
SISWA SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Oleh:

Ridha Awwalin
NIM. 150901068



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU
ALTRUISME PADA SISWA SMA NEGERI 5
BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

RIDHA AWWALIN
NIM.150901068

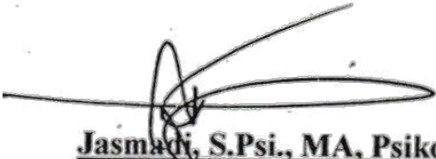
Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Jasmadi, S.Psi., MA, Psikolog.
NIP.197609122006041001


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIDN.199001032019032014

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU ALTRUISME PADA
SISWA SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**RIDHA AWWALIN
NIM. 150901068**

**Pada Hari, Tanggal:
Kamis, 22 Desember 2022**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

**Jasmadi., S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

**Cut Rizka Aliana., S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014**

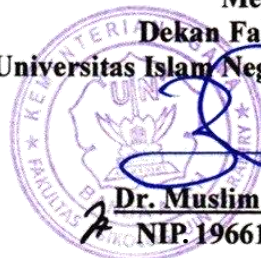
Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Safrilsyah., S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

**Iyulen Pebri Zuanny., M.Psi., Psikolog
NIDN.2005029001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



**Dr. Muslim Zainuddin., M.Si
NIP. 196610231994021001**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ridha Awwalin
NIM : 150901068
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 November 2022

Yang Menyatakan,



METERAN
TEMPER

0F7AKX113519424


Ridha Awwalin
NIM. 150901068

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa Sma Negeri 5 Banda Aceh”. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya doa dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada seluruh mahasiswa.
3. Bapak Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.

6. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi, M.Si selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktu dan ikhlas memberikan saran dan nasehat agar skripsi ini menjadi skripsi yang bagus dan mudah dipahami.
8. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta ibunda Wahyunizar, S.Ag dan Ayahanda Abdullah yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik moril maupun material yang tiada henti-hentinya kepada peneliti.
10. Terimakasih kepada sahabat Muhammad Nanda, Ghazi Al-Ghifari, Julikar Hidayat yang telah mendukung dan membantu peneliti selama proses penelitian.
11. Terima kasih kepada teman-teman se-angkatan leting 2015 Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu dalam berbagai hal.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan. Aamiin.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Banda Aceh, 15 November 2022
Penulis,

Ridha Awwalin



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	9

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Perilaku Altruisme.....	12
1. Pengertian Perilaku Altruisme	12
2. Aspek-aspek Perilaku Altruisme.....	13
3. Faktor-faktor Perilaku Altruisme	15
B. Empati.....	19
1. Pengertian Empati	19
2. Aspek-aspek Empati.....	20
C. Hubungan Empati dengan Altruisme	22
D. Hipotesis.....	25

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
1. Empati	28
2. Altruisme.....	28
D. Subjek Penelitian.....	28

1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Alat ukur penelitian.....	30
2. Uji Validitas	33
3. Uji daya beda aitem.....	34
4. Uji reliabilitas.....	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
1. Proses Pengolahan Data	36
2. Uji Asumsi	37
3. Uji Hipotesis.....	38

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian	40
1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian	40
B. Pelaksanaan Uji Coba (<i>try Out</i>) dan penelitian	41
1. Hasil uji validitas aitem.....	42
2. Hasil uji daya beda aitem	43
2. Hasil uji reliabilitas	44
C. Hasil Penelitian.....	47
1. Kategorisasi Data Penelitian	47
2. Uji Prasyarat.....	50
3. Uji Hipotesis.....	52
D. Pembahasan.....	53

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
1. Bagi Siswa.....	55
2. Bagi Pihak Sekolah	56
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.....	29
Tabel 3.2 Pembagian jumlah masing-masing sampel	30
Tabel 3.3 Pendekatan Skala Likert.....	31
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala Empati	31
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Perilaku Altruisme	32
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Kelas.....	41
Tabel 4.4 Koefisien CVR pada skala Perilaku Altruisme	42
Tabel 4.5 Koefisien CVR pada skala Empati.....	43
Tabel 4.6 Koefisien daya beda aitem skala perilaku altruisme	43
Tabel 4.7 Koefisien daya beda aitem skala empati	44
Tabel 4.8 <i>Blueprint</i> Akhir Skala Perilaku Altruisme	45
Tabel 4.9 <i>Blueprint</i> Akhir Skala Empati	46
Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian perilaku altruisme	47
Tabel 4.11 Hasil kategorisasi perilaku altruisme	48
Tabel 4.12 Deskripsi Data Penelitian empati	49
Tabel 4.13 Hasil kategorisasi empati	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas Hubungan empati dengan perilaku altruisme	51
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	42

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Bagan Hubungan Empati dengan Altruisme	24
--	----



Daftar Lampiran

- Lampiran 1** Skala Uji Coba Empati dengan Altruisme
- Lampiran 2** Tabulasi Data Uji Coba Empati dengan Altruisme
- Lampiran 3** Koefisien Korelasi Aitem Total Empati dengan Kecemasan Sosial
- Lampiran 4** Skala penelitian Empati dengan Altruisme
- Lampiran 5** Tabulasi Data Penelitian Empati dengan Altruisme
- Lampiran 6** Analisis Penelitian Uji Normalitas Uji Linieritas Uji Hipotesis
- Lampiran 7** Surat Keterangan Penelitian



Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh

ABSTRAK

Perilaku altruisme pada remaja timbul karena memiliki kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain yang dikenal dengan empati tanpa memikirkan kepentingan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi yang digunakan adalah siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh sebanyak 691 siswa. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dimana jumlah sampel di tentukan dengan menggunakan tabel *Isaac dan Michael* taraf kesalahan 5 % maka diperoleh sampel sebanyak 227 siswa. Hasil analisis korelasi pearson product moment sebesar 0,205 dengan taraf signifikansi 0,002 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Kata kunci: Empati, Altruisme, Siswa.

The Relationship Between Empathy and Altruism Behavior in Students of SMA Negeri 5 Banda Aceh

ABSTRACT

Altruism in adolescents arises because they have the ability to feel other people's emotional states, feel sympathetic and try to solve problems, and take other people's perspectives known as empathy without thinking about their own interests. This study aims to determine the relationship between empathy and altruism in SMA Negeri 5 Banda Aceh students. This study uses a quantitative approach with the correlation method. The population used was SMA Negeri 5 Banda Aceh as many as 691 students. The sample selection technique was carried out using simple random sampling technique where the number of samples was determined using the Isaac and Michael tables with an error rate of 5%, so a sample of 227 students. The results of the Pearson product moment correlation analysis were 0.205 with a significance level of 0.002 ($p < 0.05$) which indicated that there was a positive relationship between empathy and altruistic behavior in SMA Negeri 5 Banda Aceh students. This means that the higher the empathy, the higher the altruistic behavior of SMA Negeri 5 Banda Aceh students. On the other hand, the lower the empathy, the lower the altruistic behavior of the students of SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Keywords: Empathy, Altruism, Students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai arti bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa adanya kehadiran orang lain di lingkungan sekitarnya. Menurut Faturochman (dalam Lestari & Witri, 2019) dalam kehidupan sehari-hari individu tidak dapat lepas dari individu lain dan saling membutuhkan sehingga hubungannya tidak bisa dipisah satu sama lain, setinggi apapun kemandirian seseorang pada saat tertentu dia akan membutuhkan orang lain. Dalam proses hidup, manusia selalu membutuhkan orang lain mulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga hingga sampai pada orang yang tidak dikenal sama sekali. Kepedulian seseorang terhadap lingkungan dan orang lain semakin menurun. Khususnya siswa pada zaman sekarang lebih senang menggunakan konsep menyenangkan diri sendiri dahulu baru orang lain.

Sebagai calon intelektual muda yang sedang mengalami proses belajar, siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab dalam bertindak laku sesuai dengan norma masyarakat, berintelektual tinggi, dan dapat memberikan contoh yang baik pada masyarakat. Selain itu, siswa dianggap mampu merasakan, memahami, dan peduli terhadap sesama maupun bagi orang lain. Dengan kata lain masyarakat memiliki harapan yang tinggi dengan siswa. Salah satu perilaku siswa yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang optimal adalah perilaku altruisme. Perilaku ini berkembang berdasarkan nilai solidaritas dengan nilai yang mendasari perbuatan seseorang tanpa menghiraukan akibat yang mungkin timbul terhadap

dirinya sendiri, baik berupa keuntungan maupun ketidak beruntungan (Ali & Asrori, 2011).

Walaupun remaja sering kali digambarkan sebagai seseorang yang egosentris dan egois atau mementingkan diri sendiri, tingkah laku pada remaja juga terhitung cukup banyak seperti remaja yang bekerja keras (Santrock, 2003). Perilaku menolong ini nantinya akan meningkatkan kesadaran pada diri remaja (White & Gerstain dalam Putra & Rustika, 2015). Remaja dengan kesadaran sosial yang tinggi dan rasa kemanusiaan yang besar akan lebih mementingkan kepentingan orang lain, dan karenanya mereka akan menolong tanpa memikirkan kepentingan sendiri dan pertolongan yang diberikan pun cenderung ikhlas dan tanpa pamrih. Hal ini dilakukan dengan tulus dan ikhlas karena dapat memberikan kepuasan dan kesenangan psikologis tersendiri bagi remaja tersebut.

Remaja mengalami perubahan baik fisik psikis maupun sosial untuk dapat berinteraksi dengan orang lain, memiliki rasa saling memberi dan menerima, serta memiliki rasa kesetiakawanan dalam kehidupan bermasyarakat (Lestari, 2015). Selanjutnya menurut Sumarni (dalam Oktavia, 2020) muncul suatu kesenjangan antara harapan masyarakat dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan remaja pada era modern. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi pada saat ini, banyak remaja yang sibuk sendiri dengan bermain gadget, tanpa menyadari bahwa ada beberapa orang di sekitarnya yang membutuhkan pertolongan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa salah satu bentuk perilaku altruisme pada masa remaja adalah minat untuk menolong orang lain, namun minat menolong tersebut kini semakin menurun disebabkan kurangnya rasa peduli siswa terhadap orang lain.

Remaja dengan kesadaran sosial yang tinggi dan rasa kemanusiaan yang besar akan lebih mementingkan kepentingan orang lain, dan karenanya mereka akan menolong tanpa memikirkan kepentingan sendiri dan pertolongan yang diberikan pun cenderung ikhlas dan tanpa pamrih. Hal ini dilakukan dengan tulus dan ikhlas karena dapat memberikan kepuasan dan kesenangan psikologis tersendiri bagi si penolong. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Taylor (dalam Oktavia, 2020) individu yang memiliki kecenderungan untuk tidak lepas dari perbuatan tolong menolong disebut sebagai perilaku altruisme dimana si penolong memberikan bantuan pada orang lain tanpa mengharapkan keuntungan.

Sears (dalam Anggraeni, Andriani, Muliawati & Faozi, 2018) mengartikan altruisme lebih jelas lagi yaitu sebagai tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharap imbalan apapun. Perilaku altruisme akan meningkatkan kesadaran pada diri si penolong (Sarwono, dalam Anggraeni dkk, 2018). Individu dengan kesadaran sosial yang tinggi dan rasa kemanusiaan yang besar akan lebih mementingkan kepentingan orang lain, dan karenanya mereka akan menolong tanpa memikirkan kepentingan sendiri dan pertolongan yang diberikan pun cenderung ikhlas dan tanpa pamrih. Hal ini dilakukan dengan tulus dan ikhlas karena dapat memberikan kepuasan dan kesenangan psikologis tersendiri bagi si penolong.

Cialdini dan Kenrick (dalam Mustiarianti, 2020) telah mengadakan penelitian tentang motivasi untuk menolong. Partisipan dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama anak usia 6-8 tahun dan kelompok kedua remaja berusia 15-18 tahun. Kedua kelompok mendapat perlakuan yang sama yaitu setengah dari

partisipan diminta untuk berpikir tentang masa lalunya yang menyedihkan, sedangkan setengah yang lain memikirkan masa lalunya yang netral. Kedua kelompok diberi kesempatan untuk menolong orang lain yang tidak dikenal dengan memberikan beberapa kupon yang telah mereka menangkan dalam suatu permainan. Hasilnya anak yang dikondisikan dalam keadaan sedih tidak lebih termotivasi untuk menolong dibanding dalam keadaan netral. Sebaliknya, remaja yang dikondisikan dalam keadaan sedih lebih termotivasi untuk menolong dibanding dalam keadaan netral.

Namun, seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi membawa dampak tingginya egoisme pada remaja. Kehidupan modern menekankan diri sebagai independen dan terisolasi, tidak saling terhubung dan saling bergantung (Howe, 2015). Pada saat ini perilaku remaja bermain banyak berubah, remaja sekarang cenderung menyukai permainan individual dengan berinteraksi di media sosial ketimbang berinteraksi langsung. Hal ini jelas menghambat kemampuan berinteraksi dengan orang lain (Wedadjati dalam Anggraeni dkk, 2018).

Batson (dalam Oktavia, 2020) mengatakan bahwa egoisme dan simpati berfungsi bersama-sama dalam perilaku menolong dari segi egoisme, perilaku menolong dapat mengurangi ketegangan diri sendiri, sedangkan dari segi simpati, perilaku menolong itu dapat mengurangi penderitaan orang lain. Gabungan dari keduanya dapat menjadi empati, yaitu ikut merasakan penderitaan orang lain sebagai penderitaannya sendiri.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 11 April 2022 dimana melihat salah satu siswa kesulitan untuk bekerjasama dengan siswa lainnya. Hal tersebut

terlihat ketika salah satu siswa sedang piket di kelas, siswa tersebut hanya sendirian membersihkan kelas sedangkan yang lainnya acuh tak acuh dan tidak ada yang membantunya membersihkan kelas walaupun saat itu ada juga siswa lain yang mendapat jadwal piket hari itu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari jumat tanggal 11 April 2022 pukul 10:00-11.00 beberapa siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut:

“...ada beberapa sih kawan sekelas yang ga bisa dijadiin kawan, kayak egois gitu. Misalnya, ada kawan yang gak peduli apa-apa pas diajak ngobrol, biasanya sibuk sama hp jadi kalau pun minta tolong susah. Kadang guru pun yang minta tolong mereka nggak peduli...” (Wawancara MS, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh pada tanggal 11 April 2022).

“... kemarin ada kawan yang masuk rumah sakit, tapi aku juga kemarin lagi sakit jadi nggak sanggup juga buat jenguk ke rumah sakit. Pengennya sih jenguk dia kemarin di rumah sakit, tapi karena aku juga ikutan sakit nggak bisa jenguk. Sampai dia keluar rumah sakit jadinya nggak enak sih karena nggak jenguk, karena kawan ya nggak mungkin lah nggak dijenguk kalau dia sakit, kalau kita yang sakit disekolah juga kawan duluan yang bantuin...” (Wawancara DP, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh pada tanggal 11 April 2022).

“... kalau ada yang cerita sama aku, biasanya aku cuma diam aja sih, aku sih malas berurusan masalah orang lain, malas pedulikan orang lain, karena aku sendiri juga banyak masalah pribadi, jadi terserahlah ya itu kan masalah dia sendiri yaa harus diselesaikan sendiri ...” (Wawancara SS, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh pada tanggal 11 April 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa masih ada siswa maupun siswi yang memiliki perilaku altruisme rendah. salah satu siswa mengaku teman-temannya bersikap seperti egois dan tidak mempedulikan siapapun di kelas seperti disebutkan dalam kutipan wawancara *“ada kawan yang gak peduli apa-apa pas diajak ngobrol, biasanya sibuk sama hp jadi kalau pun minta tolong susah”*. Siswa lainnya memilih diam dan tidak peduli dengan keadaan sekitar karena dia menganggap masalah orang lain

adalah masalah pribadinya sendiri seperti disebutkan dalam kutipan wawancara *“kalau ada yang cerita sama aku, biasanya aku cuma diam aja sih, aku sih malas berurusan masalah orang lain”*.

Menurut Wortman (dalam Fatimah, 2015) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme adalah empati dimana ketika menolong orang lain membuat kita merasa nyaman. Faktor ini sesuai dengan pernyataan Batson (dalam Fatimah, 2015) dimana seseorang dapat menolong orang lain meskipun tidak dilatarbelakangi motivasi yang mementingkan diri sendiri yaitu dengan empati. Empati inilah yang akan mendorong seseorang untuk melakukan pertolongan altruisme.

Adanya empati memungkinkan seseorang dapat memotivasi orang lain sehingga dapat bekerja dengan baik. Setiap orang dapat meningkatkan kepekaan perasaan sehingga memiliki tenggang rasa yang tinggi, yakni dengan membayangkan suatu keadaan dilihat dari sudut pandang orang lain. Dengan jalan demikian orang akan menjadi lebih peka terhadap reaksi orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, akibat selanjutnya orang tersebut dapat lebih memahami orang lain dan dapat memotivasinya untuk melakukan yang terbaik (Zuchdi, dalam Fatimah, 2015).

Empati merupakan bagian dari kemampuan sosial dan merupakan salah satu dari unsur-unsur kecerdasan sosial (Pcika, dalam Oktavia, 2020). Seseorang yang berempati digambarkan sebagai orang yang toleran dalam mengendalikan diri, ramah, mempunyai pengaruh, serta bersifat humanistik. Empati akan mendorong

seseorang untuk membantu meskipun dia tahu bahwa tidak akan ada seorangpun yang tahu bahwa dia telah membantu (David, dalam Lestari, 2015).

Komponen afektif dari empati juga termasuk merasa simpatik tidak hanya merasakan penderitaan orang lain tetapi juga mengekspresikan kepedulian dan mencoba melakukan sesuatu untuk meringankan penderitaan mereka misalnya, individu yang memiliki empati tinggi lebih termotivasi untuk menolong seseorang teman daripada mereka yang memiliki empati rendah. Menolong orang lain dan ditolong oleh orang lain jelas meningkatkan kesempatan bagi orang untuk dapat bertahan dan bereproduksi. Selanjutnya, komponen kognitif dari empati tampaknya merupakan kualitas unik manusia yang berkembang hanya setelah individu melewati masa bayi, kognisi yang relevan termasuk kemampuan untuk mempertimbangkan sudut pandang orang lain, kadang-kadang disebut sebagai mengambil perspektif (*perspective taking*) yaitu mampu untuk menempatkan diri dalam posisi orang lain (Schlenker & Britt dalam Anggraeni dkk, 2018).

Menurut Davis (dalam Fatimah, 2015) bahwa dalam empati juga terdapat aspek-aspek, yaitu: *perspective taking*, yaitu kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan. *Fantasy* (fantasi), yaitu kemampuan kecenderungan seseorang untuk mengubah diri mereka secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan dari karakter khayal dalam buku, film, sandiwara yang dibaca atau ditontonnya. *Empathic Concern* (perhatian empatik), yaitu perasaan simpati yang berorientasi kepada orang lain dan perhatian terhadap kesusahan yang dialami orang lain. *Personal distress*, yaitu kecemasan

pribadi yang berorientasi pada diri sendiri serta kegelisahan dalam menghadapi setting interpersonal yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan empati dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan empati dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan empati dengan perilaku altruisme pada siswa siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah penelitian tentang ketekunan adaptif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan psikologi, khususnya psikologi sosial dan klinis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi siswa agar memiliki sifat empati yang mempengaruhi perilaku altruisme dalam hidupnya.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk pihak sekolah dalam membimbing siswa agar memiliki sifat empati yang mempengaruhi perilaku altruisme dalam hidupnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal topik dan penelitian, namun kriteria pemilihan topik, jumlah, variabel lokasi penelitian, dan analisis yang digunakan berbeda.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mareta (2020) dengan judul hubungan antara harga diri dan empati untuk perilaku altruistik pada remaja. Penelitian dilakukan metode kuantitatif dimana populasi yang digunakan merupakan remaja di Fakultas Ushuludin. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sebanyak 101 siswa yang dipilih menggunakan metode *proporsional random sampling*. Perbedaan yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, penentuan sampel dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2017) berjudul hubungan antara perilaku altruistik dan empati. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 167 santri putra di Pondok Pesantren Al Ashiari Bojonegoro.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak terstratifikasi proporsional. Subyek diambil sebanyak 90 siswa pada usia remaja, yaitu sebanyak 30 siswa pada level 2 (usia 12-15) dan total 33 siswa pada level 3 (usia 16-19), dan total 27 siswa di tingkat 4 (usia 20-25). Perbedaan yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, penentuan sampel yang tidak menggunakan stratifikasi proporsional dan subjek penelitian.

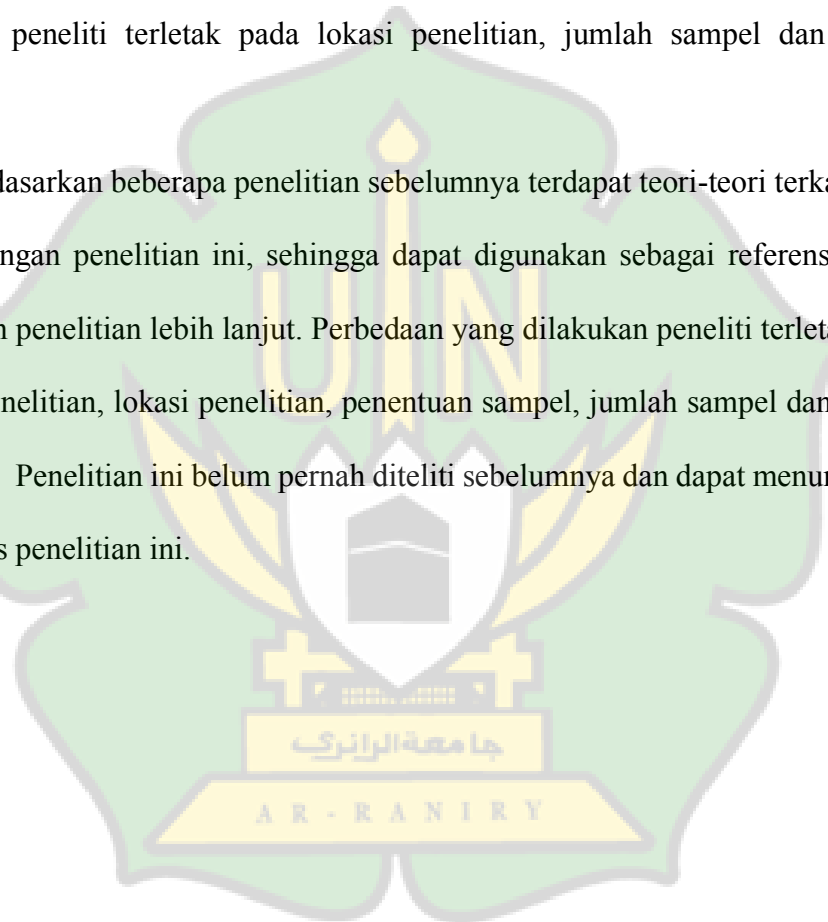
Penelitian Manurung, Mudarsa, dan Nasution (2017) berjudul hubungan antara perilaku altruistik dan empati pada mahasiswa program penelitian D-III kebidanan. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif penggunaan studi analitik *cross-sectional*. Populasi yang digunakan seluruh mahasiswa D-III kebidanan adalah 84 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 76 siswa. Perbedaan yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang tidak menggunakan *cross-sectional*, penentuan sampel yang tidak menggunakan *proportional random sampling* dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2020) berjudul hubungan empati dengan perilaku altruistik pada siswa SMK Negeri 7 Jurusan Otomotif Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi 180 siswa dimana sampel yang ditetapkan sebanyak 119 siswa yang disurvei menggunakan metode *simple random sampling*. Perbedaan yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, jumlah sampel dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung (2021) dengan judul hubungan empati dan altruisme pada remaja di SMP Yayasan Pendidikan Citra Harapan Era

Covid-19, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi sebanyak 195 siswa berusia 12 sampai 15 tahun di Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Citra Harapan Percut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dimana jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 50 orang. Perbedaan yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, jumlah sampel dan subjek penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya terdapat teori-teori terkait yang sejalan dengan penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian, lokasi penelitian, penentuan sampel, jumlah sampel dan subjek penelitian. Penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya dan dapat menunjukkan orisinalitas penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Altruisme

1. Pengertian perilaku altruisme

Menurut Myers (2012) altruisme adalah sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri. lebih jauh lagi Altruisme diartikan sebagai bentuk perhatian untuk membantu orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri. Individu suka memberikan pertolongan atau bantuan secara ikhlas, jauh dari motif kepentingan pribadi (Hadori, 2014).

Menurut Taylor, Peplau dan Sears (dalam Hadori, 2014) altruisme adalah tindakan sukarela untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun atau disebut juga sebagai tindakan tanpa pamrih. Altruisme juga dapat didefinisikan tindakan memberi bantuan kepada orang lain tanpa adanya reward atau hadiah dari orang yang ditolong. Altruisme adalah tindakan atau perilaku yang merefleksikan pertimbangan untuk tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan atau manfaat dan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan, balasan sosial maupun materi dalam bentuk apapun bagi dirinya sendiri (Baron & Byrne, 2005).

Menurut Nashori (2008) altruisme adalah apabila seseorang bersedia menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan kebaikan bagi dirinya sendiri. Menurut Howe (2015) altruisme adalah aksi yang dilakukan oleh individu-individu untuk kemanfaatan atau kesejahteraan orang lain tanpa mengambil imbalan untuk diri mereka sendiri.

Myers (2012) juga menyebutkan bahwa seseorang dapat memiliki kecenderungan altruisme bila didalam dirinya mampu memberikan pertolongan kepada orang lain dengan dimotivasi rasa empati, sukarela yaitu tidak ada keinginan untuk mendapatkan imbalan. Tindakan ini semata-mata dilakukan untuk kepentingan orang lain, bahkan rela mengorbankan nilai-nilai kejujuran dan keadilan yang ada pada dirinya dan adanya keinginan untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan meskipun tidak ada yang mengetahui bantuan yang telah diberikan, baik berupa materi maupun waktu.

Berdasarkan beberapa definisi di atas yang dikemukakan oleh para ahli peneliti mengambil pengertian dari Myers (2012) yang menyatakan bahwa perilaku altruisme adalah sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri. Seseorang mampu memberikan pertolongan kepada orang lain dengan dimotivasi rasa empati, sukarela yaitu tidak ada keinginan untuk mendapatkan imbalan.

2. Aspek-aspek perilaku altruisme

Mussen dan Eisenberg (dalam Nashori, 2008) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa aspek-aspek altruisme yang meliputi:

- a. *Coorporation* (kerjasama) yaitu melakukan pekerjaan atau kegiatan secara bersama-sama, *sharing* (berbagi) yaitu kesediaan untuk ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain,
- b. *Helping* (menolong) yaitu membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik atau psikologis orang tersebut,

- c. *Genereocity* (berderma atau menyumbang) yaitu kesediaan untuk memberikan barang miliknya kepada orang lain yang membutuhkan secara sukarela, dan
- d. *Honesty* (kejujuran) yaitu kesediaan melakukan sesuatu seperti apa adanya dengan mengutamakan nilai kejujuran tanpa berbuat curang.

Sementara itu, Myers (2012) juga mengemukakan aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku altruisme yaitu:

- a. Memberikan perhatian lebih kepada orang lain,

Memberikan bantuan kepada orang lain karena adanya rasa kasih sayang, pengabdian, serta kesetiaan yang diberikan tanpa adanya keinginan untuk memperoleh imbalan untuk dirinya sendiri.

- b. Membantu orang lain,

Memberikan bantuan kepada orang lain didasari oleh keinginan yang tulus dan dari hati nuraninya, tanpa ada yang meminta ataupun mempengaruhinya untuk menolong orang lain.

- c. Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri,

Kepentingan yang bersifat pribadi akan dikesampingkan dan lebih mementingkan kepentingan orang lain.

Berdasarkan beberapa aspek-aspek di atas yang dikemukakan oleh para ahli, dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek-aspek perilaku altruisme dari Myers (2012) yang menyatakan bahwa aspek-aspek perilaku altruisme adalah memberikan perhatian lebih kepada orang lain, membantu orang lain, meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme

Wortman (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2015) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme, yaitu: suasana hati, meyakini keadilan dunia, empati, faktor situasional, dan faktor sosiobiologis. Menurut Myers (2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi altruisme yaitu faktor internal, faktor situasional, dan faktor personal. Faktor internal meliputi imbalan (*reward*) dan empati. Faktor situasional meliputi jumlah pengamat, membantu ketika orang lain juga membantu (*ada model*), tekanan waktu, dan adanya kesamaan. Faktor personal meliputi sifat-sifat kepribadian, gender, dan religiusitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme akan dijelaskan secara rinci di bawah ini:

a. Faktor Internal

1) Imbalan (*reward*)

Imbalan (*reward*) yang memotivasi untuk menolong bisa jadi bersifat eksternal ataupun internal. Imbalan yang bersifat eksternal yaitu kita memberi untuk mendapatkan sesuatu. Biasanya seseorang lebih suka menolong orang yang menarik bagi dirinya (Krebs, dalam Myers, 2012).

2) Empati

Empati adalah pengalaman yang mewakili perasaan orang lain, menempatkan diri sendiri pada orang lain. Ketika kita merasakan empati, kita tidak berfokus terlalu banyak kepada tekanan yang kita rasakan sendiri, melainkan berfokus kepada mereka yang mengalami penderitaan.

b. Faktor Situasional

1) Jumlah Pengamat

Latane dan Darley (Myers, 2012) menyimpulkan bahwa ketika jumlah pengamat mengalami peningkatan, masing-masing pengamat tersebut memiliki kemungkinan yang semakin kecil untuk mengetahui apa yang sedang terjadi, memiliki kecenderungan yang lebih kecil untuk menginterpretasikan apa yang sedang terjadi sebagai suatu masalah atau suatu kondisi darurat, dan memiliki kecenderungan yang lebih kecil untuk berasumsi bahwa mereka bertanggung jawab untuk mengambil suatu tindakan.

2) Membantu Ketika Orang Lain Juga Membantu (ada model)

Salah satu kondisi yang mempengaruhi seseorang cenderung akan memberikan bantuan adalah ketika baru saja mengobservasi ada orang lain yang juga memberikan bantuan. Bryan dan Mary (Myers, 2012) menemukan bahwa para pengemudi di Los Angeles lebih cenderung menawarkan bantuan kepada seorang pengemudi wanita yang mengalami kempes ban jika seperempat mil sebelumnya telah melihat seseorang membantu untuk mengganti ban.

3) Tekanan Waktu

Kondisi yang dapat meningkatkan perilaku menolong adalah memiliki setidaknya cukup waktu luang, seseorang yang sedang terburu-buru cenderung tidak memberikan pertolongan. Hal ini didukung oleh temuan Darley dan Batson (Myers, 2012) bahwa seseorang yang sedang tidak terburu-buru mungkin akan menawarkan bantuan kepada seseorang yang sedang membutuhkan, sedangkan orang yang

sedang terburu-buru cenderung tidak menawarkan bantuan kepada seseorang yang sedang membutuhkan.

4) Adanya Kesamaan

Kesamaan erat kaitannya dengan menyukai, dan menyukai terkait erat dengan membantu, kita akan lebih empati dan cenderung membantu seseorang yang sama atau mirip dengan kita (Miller dalam Myers, 2012). Bias kesamaan ini terjadi pada tampilan luar ataupun kepercayaan. Seseorang cenderung membantu orang lain yang memiliki kesamaan atau kemiripan dengan dirinya.

c. Faktor Personal

1) Sifat-sifat Kepribadian

Para peneliti kepribadian telah melakukan penelitian bagaimana sifat kepribadian dalam mempengaruhi altruisme. Pertama, ditemukannya perbedaan individual dalam perilaku menolong dan terlihat bahwa perbedaan-perbedaan tersebut bertahan sepanjang waktu dan dikenali oleh rekan-rekan dari orang tersebut (Hampson dalam Myers, 2012). Kedua, para peneliti menemukan bahwa seseorang yang memiliki emosi positif yang tinggi, empati, dan efikasi diri adalah orang yang paling besar kemungkinan memiliki perhatian dan bersedia memberikan bantuan (Einsberg dalam Myers, 2012). Ketiga, kepribadian mempengaruhi bagaimana orang tertentu bereaksi terhadap situasi-situasi tertentu (Carlo dalam Myers 2012). Seseorang yang memiliki pemantauan diri yang tinggi akan bergantung pada harapan orang lain, sehingga akan cenderung lebih menolong karena berpikir bahwa perilaku menolong akan mendapatkan imbalan secara sosial (White & Gerstein, dalam Myers, 2012).

2) Jenis Kelamin (*Gender*)

Eagly dan Crowley (dalam Myers, 2012) menjelaskan bahwa ketika menghadapi situasi-situasi yang berpotensi menimbulkan bahaya ketika ada seseorang yang membutuhkan bantuan para pria lebih sering memberikan bantuan pada situasi seperti ini. Sedangkan pada situasi-situasi yang lebih aman, para wanita cenderung memberikan bantuan pada situasi-situasi tersebut. Oleh karena itu, perbedaan gender ini tergantung pada situasi yang ada. Jika dihadapkan pada masalah seorang teman, para wanita akan merespons dengan empati yang lebih besar dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menolong (George dkk., dalam Myers, 2012).

3) Religiusitas

Batson (dalam Zhao, 2012) mengatakan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi altruisme. Semua ajaran-ajaran agama besar secara eksplisit mendorong altruisme, oleh karena itu semakin kuat keyakinan agama seseorang maka semakin tinggi altruisme seseorang. Sejalan dengan Batson, Steefen & Masters (dalam Myers, 2012) mengatakan bahwa empat agama terbesar di dunia yaitu Islam, Kristen, Hindu, dan Buddha semuanya mengajarkan tentang kasih sayang dan beramal. Dalam semua agama-agama ini, menjadikan altruisme sebagai salah satu tujuan yang penting bahkan menjadi yang utama. Harapannya adalah agama harus membantu setiap individu untuk mencapai altruisme (Midlarsky, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shah & Ali (2012) sebagian besar agama mendorong adanya altruisme. Agama dapat

membawa seseorang untuk berperilaku tanpa pamrih, berbelas kasih, dan bermurah hati. Maka melalui agama dapat menumbuhkan altruisme.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme menurut Myers (2012) yaitu faktor internal, faktor situasional, dan faktor personal. Faktor internal meliputi imbalan (reward) dan empati. Faktor situasional meliputi jumlah pengamat, membantu ketika orang lain juga membantu (ada model), tekanan waktu, dan adanya kesamaan. Faktor personal meliputi sifat-sifat kepribadian, gender, dan religiusitas.

B. Empati

1. Pengertian empati

Empati diartikan sebagai perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain (Sears, Fredman, dan Peplau dalam Asih dan Pratiwi, 2010). Hal senada diungkapkan oleh Hurlock (dalam Asih dan Pratiwi, 2010) yang mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Kemampuan untuk empati ini mulai dapat dimiliki seseorang ketika menduduki masa akhir kanak-kanak awal (6 tahun) dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua individu memiliki dasar kemampuan untuk dapat berempati, hanya saja berbeda tingkat kedalaman dan cara mengaktualisasikannya. Empati seharusnya sudah dimiliki oleh remaja, karena kemampuan berempati sudah mulai muncul pada masa kanak-kanak awal.

Baron dan Byrne (2005) yang menyatakan bahwa empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain. Menurut Taufik (2017), empati adalah suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan atau dirasakan oleh orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh yang bersangkutan (*observer, perceiver*) terhadap kondisi yang sedang dialami oleh orang lain tanpa yang bersangkutan kehilangan kontrol dirinya.

Menurut Kartono (dalam Nashori, 2008) empati dapat diartikan sebagai pemahaman pikiran-pikiran dan perasaan orang lain dengan cara menempatkan diri ke dalam kerangka pedoman psikologis orang tersebut, dengan berempati kepada orang lain akan menyelami pikiran-pikiran dan perasaan orang lain. Selanjutnya Menurut Kohut (dalam Taufik, 2017) melihat empati sebagai suatu proses di mana seseorang berpikir mengenai kondisi orang lain yang seakan-akan dia berada ada posisi orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi di atas yang dikemukakan oleh para ahli peneliti mengambil pengertian dari Baron dan Byrne (2005) yang menyatakan bahwa empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain.

2. Aspek-aspek empati

Menurut Davis (dalam Nashori, 2008), empati juga memiliki dimensi sebagai berikut: (b) Imajinasi adalah kemampuan seseorang untuk mengubah dirinya secara

imajinatif dengan mengalami emosi dan tindakan karakter fiksi dalam buku, film dan drama yang dibaca atau ditonton. (c) Kepedulian simpatik, yaitu simpati yang ditujukan kepada orang lain dan kepedulian terhadap kemalangan mereka. (d) Distress pribadi, kecemasan pribadi yang berpusat pada diri sendiri, kecemasan dalam menghadapi hubungan interpersonal yang tidak menyenangkan.

Menurut Baron dan Byrne (2005), empati memiliki beberapa aspek, yaitu:

a. Kognitif

Orang yang empatik mampu memahami apa yang orang lain rasakan dan mengapa hal itu terjadi pada mereka. Kognisi yang relevan mencakup kemampuan untuk mempertimbangkan sudut pandang orang lain (kadang-kadang disebut pengambilan perspektif) dan kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain. Kemampuan untuk berempati dengan karakter fiksi. Penonton yang sensitif akan merasakan kesedihan, ketakutan, atau kegembiraan ketika karakter dalam cerita mengalami emosi tersebut.

b. Afektif

Orang yang empatik merasakan apa yang orang lain rasakan. Bahkan anak-anak berusia 2 bulan terlihat stres sebagai respons terhadap stres yang dialami orang lain (Brothers, 1990). Aspek ini tidak hanya mencakup perasaan belas kasih atas penderitaan orang lain, tetapi juga mengungkapkan kepedulian dan mencoba melakukan sesuatu untuk meringankan penderitaan mereka, mereka lebih bersedia membantu teman-teman mereka daripada orang yang kurang berkuasa (Schlenker dan Britt, 2001).

Berdasarkan beberapa aspek di atas yang dikemukakan oleh para ahli, peneliti mengambil aspek dari Baron dan Byrne (2005), aspek kognitif berupa kemampuan seseorang untuk berempati terhadap perasaan orang lain, dan mengapa hal tersebut terjadi. bisa terjadi pada mereka. Aspek Pribadi dan Emosional adalah kemampuan individu untuk berempati dengan emosi orang lain.

C. Hubungan Empati dengan Perilaku Altruisme

Empati adalah keterampilan sosial mendasar yang memungkinkan individu untuk mengantisipasi dan memahami kemampuan mereka untuk mendorong perilaku artistik. Freshbach (dalam Susanto, 2018) melihat empati sebagai penentu utama dari tawar-menawar sosial, dan empati juga tampaknya memainkan peran penting dalam pengembangan pemahaman sosial dan perilaku sosial yang positif (Albiero et al, 2009). Dalam sebuah studi oleh McMohan et al. (2005) menganggap empati sebagai prediktor perilaku prososial, dan kemampuan untuk memahami perspektif orang lain penting untuk pengembangan dan ekspresi perilaku prososial.

Menurut Warneken & Tomallo (2009), perilaku altruistik adalah perilaku alami yang berhubungan dengan indera sosial seseorang dan dapat membangkitkan serta mengembangkan jiwa altruistik. Kakavoris juga berpendapat bahwa perilaku altruistik ditandai dengan berbagi, mendukung, bekerja sama, dan memberikan hiburan (Leontopoulou, 2010). Empati sangat penting untuk resolusi konflik dalam keluarga, sekolah, ruang rapat, dan perang. Hal ini karena empati melibatkan kemampuan untuk mengambil perspektif orang lain dan melihat kesamaan melalui kesamaan dan perdamaian (Goedon, 2005 dalam Batson & Ahmad, 2008). Menurut

teori Waal, melihat emosi orang lain secara otomatis mengaktifkan sosialisasi individu, secara tidak sadar, menjadi responsif terhadap pengalaman orang lain (Preston & de Waal 2002).

Menurut Eklund (2006), empati dan pengambilan perspektif dimaksudkan untuk memasukkan kepedulian terhadap orang lain (perilaku altruistik) daripada empati untuk masalah yang lebih dalam. Sebuah studi oleh Batson (2008) menemukan bahwa empati dapat mendorong seseorang untuk bertindak altruistik. Mengamati seseorang yang membutuhkan dapat membangkitkan belas kasih dan empati bagi orang lain dan memotivasi mereka untuk membantu. Hipotesis empatik-altruistik berpendapat bahwa perhatian empati terkait dengan tekanan emosional seseorang (bukan milik sendiri) dan dengan demikian menumbuhkan motivasi yang benar-benar tanpa pamrih untuk menawarkan bantuan atau bertindak secara altruistik (Maner & Gailliot, 2006).

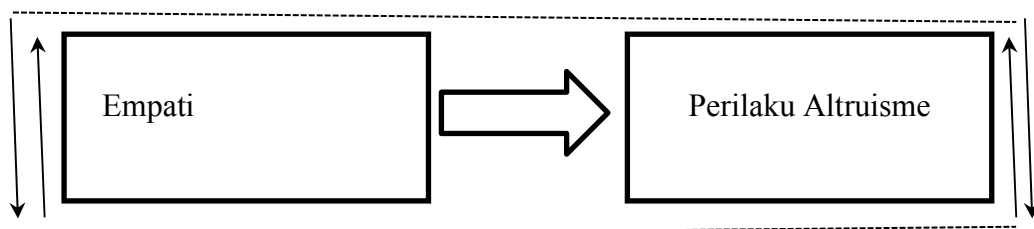
Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2017) menemukan hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dan perilaku altruistik. Penelitian ini didukung oleh Batson (2008) yang menyatakan bahwa empati dapat mendorong seseorang untuk bertindak altruistik. Mengamati seseorang yang membutuhkan dapat membangkitkan belas kasih dan empati bagi orang lain dan memotivasi mereka untuk membantu. Penelitian Hutagalung (2021) menemukan bahwa empati berhubungan positif dengan perilaku altruistik. Hubungan empati dan altruisme juga dibuktikan oleh penelitian Manurung, Mudarsa, dan Nasution (2017). Penelitiannya menemukan bahwa sebagian besar sampel yang diselidiki menunjukkan empati negatif, atau perilaku altruistik negatif. Sebagian besar sampel

cenderung menunjukkan sedikit minat pada orang yang membutuhkan bantuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Stéphane dan Stéphane (dalam Asih, 2010) bahwa orang yang berempati berusaha membantu mereka yang membutuhkan dan merasa kasihan atas penderitaan mereka.

Peran empati dalam perilaku altruistik juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mareta (2020), dimana empati menjelaskan kontribusi efektif sebesar 39,22% dari kontribusi pengaruh variabel terhadap perilaku altruistik seseorang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2020), dimana empati berkontribusi signifikan terhadap perilaku altruistik. Orang yang empatik dapat merasakan penderitaan orang lain seolah-olah itu adalah penderitaan mereka sendiri.

Berdasarkan pembahasan kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan perilaku altruistik, seseorang mengalami proses kepedulian dan perolehan perspektif, aspek empati, Anda menjadi lebih mudah bergaul, toleran, dan mampu bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain. Jika seseorang memiliki kualitas empatik, mereka dapat bertindak altruistik. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara empati dengan perilaku altruistik pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh: semakin tinggi empati siswa, semakin tinggi pula perilaku altruistik siswa. Sebaliknya, semakin rendah empati siswa, maka semakin rendah pula perilaku altruistik siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Martono (2016) Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian berupa suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Purwanto (2012) variabel mempunyai tiga ciri yaitu dapat diukur, dapat membedakan objek dari objek lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : empati

Variabel terikat (Y) : perilaku altruisme

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Perilaku altruisme adalah sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri. Seseorang mampu memberikan pertolongan kepada orang lain dengan dimotivasi rasa empati, sukarela yaitu tidak ada keinginan untuk mendapatkan imbalan. Untuk mengukur perilaku altruisme peneliti menggunakan aspek dari teori Myers (2012) yaitu memberikan perhatian lebih kepada orang lain, membantu orang lain, dan meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri.

Empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain. Untuk mengukur empati peneliti menggunakan aspek dari teori Baron dan Byrne (2005) yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 691 siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. (Dapodikbud, 2022).

Berikut merupakan rincian jumlah siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh berdasarkan tingkat atau kelas:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh

X	XI	XII	Jumlah
259	191	241	691

Sumber: Dapodikbud, 2022

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Dalam penelitian ini teknik penelitian yang diambil adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016).

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dapat dilihat dalam tabel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, dengan taraf kesalahan 1 %, 5 %, dan 10 %. Pada penelitian ini peneliti mengambil taraf kesalahan 5 % maka diperoleh sampel sebanyak 227 siswa (Sugiyono, 2016). Dalam Sugiyono (2013) penentuan jumlah sampel untuk masing-masing kelas dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus :

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel setiap unit secara proporsional

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah masing-masing unit populasi

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel masing-masing sekolah seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Pembagian jumlah masing-masing sampel

Kelas	Populasi	$s = \frac{n}{N} \times S$	Sampel
X	259	$259/691 \times 227$	85
XI	191	$191/691 \times 227$	63
XII	241	$241/691 \times 227$	79
Total	691		227

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat ukur penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berbentuk skala untuk pengumpulan data. Ada dua skala psikologi yang dirumuskan secara favorable dan unfavorable tentang skala variabel yang diteliti skala empati menurut Baron dan Byrne (2005) dan perilaku altruisme menurut Myers (2012). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab. Data yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah data mengenai empati dan perilaku altruisme.

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau bahan yang relevan, akurat dan terbukti kebenarannya dengan tujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam skala yaitu empati, dan skala perilaku altruisme. Skala-skala tersebut disusun dengan dua jenis item yaitu item yang mendukung (*favourable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavourable*), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pendekatan Skala Likert

Pilihan Jawaban	<u>Skor</u>	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

a. Skala empati

Peneliti menyusun skala empati yang disusun menggunakan aspek dari teori Baron dan Byrne (2005) yang menyatakan bahwa empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain. Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa terdapat dua aspek empati yaitu, aspek kognitif berupa kemampuan individu untuk empati dapat memahami apa yang orang lain rasakan dan mengapa hal tersebut dapat terjadi pada orang tersebut dan aspek afektif berupa kemampuan individu berempati merasakan apa yang orang lain rasakan .

Berikut merupakan tabel *blueprint* empati yang disusun oleh penulis berdasarkan aspek-aspek menurut Baron dan Byrne (2005):

Tabel 3.4
Blueprint Empati

No.	Aspek	Indikator	<u>Aitem</u>		Jumlah Item	%
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Kognitif	a. memahami apa yang orang lain rasakan	6,16,26	1,11,21	18	60%
		b. mampu mempertimbangkan sudut pandang orang lain	7,17,27	2,12,22		
		c. mampu untuk menempatkan diri	8,18,28	3,13,23		

		dalam posisi orang lain				
2.	Afektif	merasakan apa yang orang lain rasakan	9,19,29	4,14,24		
		melakukan sesuatu untuk meringankan penderitaan orang lain	10,20,30	5,15,25	12	30%
1	TAL		15	15	30	100%

b. Skala perilaku altruisme

Selanjutnya, peneliti menggunakan skala perilaku altruisme yang disusun menggunakan aspek dari teori Myers (2012) yang menyatakan bahwa perilaku altruisme adalah sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri. Seseorang mampu memberikan pertolongan kepada orang lain dengan dimotivasi rasa empati, sukarela yaitu tidak ada keinginan untuk mendapatkan imbalan. Myers (2012) menyatakan bahwa aspek-aspek perilaku altruisme adalah memberikan perhatian lebih kepada orang lain, membantu orang lain, meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri.

Berikut merupakan tabel *blueprint* perilaku altruisme yang disusun oleh penulis berdasarkan aspek-aspek menurut Myers (2012):

Tabel 3.5
Blueprint Perilaku Altruisme

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Item	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	Memberikan perhatian lebih kepada orang lain	a. memberikan bantuan kepada orang lain karena adanya rasa kasih sayang	8,22	1,15	12	43%
		b. memberikan bantuan kepada orang lain karena	9,23	2,16		

		adanya pengabdian				
		c. memberikan bantuan kepada orang lain karena kesetiaan	10,24	3,17		
2.	Membantu orang lain	a. memberikan bantuan kepada orang lain dengan perasaan tulus dan dari hati Nurani	11,25	4,18	8	28,5%
		b. memberikan bantuan kepada orang lain tanpa ada yang meminta atau mempengaruhi	12,26	5,19		
3.	Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri	a. Individu mengesampingkan kepentingan pribadi	13,27	6,20	8	28,5%
		b. Individu lebih mementingkan kepentingan orang lain	14,28	7,21		
TOTAL			14	14	28	100%

2. Uji validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes, validitas melihat sejauh mana kecermatan alat ukur dan ketepatan alat ukur untuk melakukan fungsi pengukurannya (Periantalo, 2015). Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan diquantifikasi lewat pengujian isi skala oleh expert review (Azwar, 2016).

Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan

memiliki keahlian dibidang psikologi, tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan kontrak psikologis yang diukur. Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk aitem dalam skala sifatnya esensial apabila sistem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Adapun rumus statistik CVR sebagai berikut:

$$\text{CVR} = \frac{2 \cdot ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang dinilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

3. Uji daya beda aitem

Analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Penguji daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi product moment dan pearson. Formula pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$= \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

4. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016). Adapun formula *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen yang jenis datanya berbentuk skala interval sebagai berikut:

$$r_{\text{alpha}} = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{alpha} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
 S_t^2 = varians total

Menurut Usman & Purnomo (2011) uji reliabilitas untuk data berskala interval atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai, digunakan analisis item yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya. Untuk r_{alpha} yang kurang dari 0,80 maka dinyatakan gugur (tidak

reliable). Sementara, Mulia (2007) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian, suatu alat tes dikatakan reliabel apabila koefisien r alpha instrumen lebih besar dari 0,7. Sedangkan menurut Bambang Setiaji (2006), apabila *Cronbach Alpha* $>0,6$ maka reliabilitas pertanyaan tinggi/ bisa diterima.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Proses pengolahan data

Bungin (2005) menyatakan bahwa pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihuddin (2015) ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pemeriksaan terhadap lembar jawaban kuesioner yang berasal dari *google form* yang telah terisi dengan memperhatikan jumlah subjek yang telah mengisi kuesioner. Peneliti juga memeriksa kelengkapan data seperti identitas subjek yang telah mengisi kuesioner.

b. Coding

Coding merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode atau angka. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun data secara sistematis dengan mengubah jawaban ke bentuk angka (nilai) yang

disesuaikan dengan aitem *favorable* dan *unfavorable* seperti jawaban Sangat Setuju (SS) pada aitem *favorable* bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan menggunakan bantuan *excel*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kalkulasi dengan mencari jumlah skor yang diperoleh subjek berdasarkan kuesioner yang telah dijawab. Peneliti juga melakukan kalkulasi berupa skor maksimal, minimal, dan skor rata-rata dari jawaban kuesioner yang sebelumnya telah melalui proses *coding* untuk memperoleh nilai hipotetik dan nilai empirik.

d. Tabulasi.

Tabulasi merupakan proses mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *IBM SPSS version 25.0 for windows* (Fatihudin, 2015). Dalam penelitian ini, setelah seluruh skor (nilai) jawaban dari keseluruhan subjek diperoleh, peneliti melakukan proses tabulasi berupa mencari nilai frekuensi yang di perlukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini seperti proses kategorisasi yang berasal dari nilai empirik dari proses kalkulasi.

2. Uji asumsi

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara

parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan teknik *statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS. Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier (Gunawan, 2016). Uji linieritas menggunakan *Deviation from linearity* menunjukkan selinier apa data yang dipergunakan. Apabila nilai Signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari tingkat signifikansi (α), maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ada (Widhiarso, 2010). Selanjutnya, hal ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan satu sama lain. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari $> 0,05$ (Periantalo, 2015).

3. Uji hipotesis

Tujuan digunakannya metode statistik korelasi *product moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjarmoko (2015) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$). Rumusan Korelasi Product Moment adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015).

$$r_{iX} = \frac{\frac{\sum iX - \frac{\sum i \sum X}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}] [\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}]}}}{n}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden.



BAB IV

HASIL DAB PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 227 orang yang dilakukan selama 2 hari pada 6 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	106	46,7%
Perempuan	121	53,3%
Total	227	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 106 orang (46,7%) lebih sedikit dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 121 orang (53,3%).

Tabel 4.2

Data Demografi Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase %
15	79	34,8%
16	45	19,8%
17	60	26,4%
18	43	18,9%
Total	227	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat berdasarkan usia di dominasi oleh usia 15 tahun sebanyak 79 orang (34,8%), selanjutnya usia 17 tahun sebanyak 60 orang (26,4%), usia 16 tahun sebanyak 45 orang (19,8%) dan yang terakhir usia 18 tahun sebanyak 43 orang (18,9%).

Tabel 4.3
Data Demografi Berdasarkan Kelas

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase %
X	85	37,4%
XI	62	27,3%
XII	80	35,3%
Total	227	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat berdasarkan usia di dominasi oleh kelas X sebanyak 85 orang (37,4%), kelas XII sebanyak 80 orang (35,5%), dan yang terakhir kelas XI sebanyak 62 orang (27,3%).

B. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) dan Penelitian

Sebelum memulai proses penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan administrasi penelitian berupa surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai bahan ajuan penelitian. Surat ini dikeluarkan pada Juni 2022.

Pada penelitian ini peneliti melakukan try out untuk melakukan uji coba alat ukur terhadap siswa SMA di Kota Banda Aceh. Uji coba alat ukur dilakukan selama 1 hari yaitu pada 30 Juni 2022. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan menggunakan link google form yang disebarkan melalui whatsapp dimana subjek dapat mengikuti try out melalui tautan berikut:

<https://forms.gle/RhT1f7p3EVeFxdaf8>.

Peneliti melakukan penelitian terhadap siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh yang dilakukan selama 1 hari pada 16 Juni 2022. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan menyebarkan link google form yang disebarkan melalui

whatsapp dimana subjek dapat berpartisipasi melalui tautan berikut:

<https://forms.gle/hmYFkzpUzsLqJsY68>.

Pada penelitian ini peneliti mengambil taraf kesalahan 5 % maka diperoleh sampel sebanyak 227 siswa, peneliti selanjutnya melakukan skoring dan analisis data dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS version 25.0 for windows*.

1. Hasil uji validitas aitem

Hasil komputasi CVR dari skala perilaku altruisme dan perilaku altruisme dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Koefisien CVR pada skala Perilaku Altruisme

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Hasil komputasi CVR pada tabel 4.4 diatas pada skala perilaku altruisme yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian SME pada skala empati menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Koefisien CVR pada skala Empati

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Hasil komputasi CVR pada tabel 4.5 diatas pada skala empati yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 30 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian SME pada skala perilaku altruisme menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Hasil uji daya beda aitem

Hasil Analisis Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Aitem Alat Ukur Hasil daya beda aitem skala perilaku altruisme dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Koefisien daya beda aitem skala perilaku altruisme

No	riX	No	riX	No	riX
1	.712	11	.769	21	.788
2	.645	12	.708	22	.813
3	.551	13	.735	23	.709
4	.598	14	.645	24	.715
5	.472	15	.809	25	-.010
6	.598	16	.025	26	.234
7	.645	17	.667	27	.469
8	.731	18	.081	28	.681
9	.775	19	.786		
10	.669	20	.669		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dari 28 aitem diperoleh 24 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,3$ dan layak digunakan untuk penelitian sedangkan 4 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 16, 18, 25, dan 26 karena memiliki nilai $r < 0,3$ selanjutnya 24 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem empati dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Koefisien daya beda aitem skala empati

No	riX	No	riX	No	riX
1	.221	11	.786	21	.022
2	.265	12	.467	22	.338
3	.285	13	.532	23	.184
4	.830	14	.611	24	.056
5	.617	15	.698	25	.773
6	.796	16	.778	26	.519
7	.784	17	.765	27	.763
8	.830	18	.735	28	.749
9	.650	19	.806	29	.034
10	.786	20	.261	30	.492

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dari 30 aitem diperoleh 22 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,3$ dan layak digunakan untuk penelitian sedangkan 8 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 1, 2, 3, 20, 21, 23,24, dan 29 karena memiliki nilai $r > 0,3$ selanjutnya 22 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

3. Hasil Uji reliabilitas

Hasil reliabilitas pada skala perilaku altruisme diperoleh hasil α : 0,943. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah α : 0,955.

Artinya skala perilaku altruisme dalam penelitian ini reliabel. Berdasarkan validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blueprint* akhir dari skala perilaku altruisme tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Blueprint Akhir Skala Perilaku Altruisme

Blueprint Akhir Skala Perilaku Altruisme					
No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	Item
1.	Memberikan perhatian lebih kepada orang lain	a. memberikan bantuan kepada orang lain karena adanya rasa kasih sayang	8,20	1	10
		b. memberikan bantuan kepada orang lain karena adanya pengabdian	9,21	2	
		c. memberikan bantuan kepada orang lain karena kesetiaan	10,22	3,15	
2.	Membantu orang lain	a. memberikan bantuan kepada orang lain dengan perasaan tulus dan dari hati nurani	11	4,16	6
		b. memberikan bantuan kepada orang lain tanpa ada yang meminta atau mempengaruhi	12	5,17	
3.	Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri	a. Individu mengesampingkan kepentingan pribadi	13,23	6,18	8
		b. Individu lebih mementingkan kepentingan orang lain	14,24	7,19	
TOTAL			12	12	24

Hasil reliabilitas pada skala empati diperoleh hasil α : 0,941. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah α : 0,958. Artinya skala empati dalam penelitian ini reliabel. Berdasarkan validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blueprint* akhir dari skala empati tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9

Blueprint Akhir Skala Empati

Blueprint Akhir Skala Empat					
No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	Item
1.	Kognitif	memahami apa yang orang lain rasakan	3,13,19	8	13
		mampu mempertimbangkan sudut pandang orang lain	4,14,20	9,17	
		mampu untuk menempatkan diri dalam posisi orang lain	5,15,21	10	
2.	Afektif	merasakan apa yang orang lain rasakan	6,16	1,11	9
		melakukan sesuatu untuk meringankan penderitaan orang lain	7, 22	2,12,18	
TOTAL			13	9	22

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah

berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normative subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

a. Skala Perilaku Altruisme

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel perilaku altruisme dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10

Deskripsi Data Penelitian perilaku altruisme

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Perilaku Altruisme</i>	96	24	60	12	86	40	63	7,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaitertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaiterendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.10 diatas analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 96,

minimal nilai 24, rata-rata 60, dan standar deviasi 12. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 86, minimal 40, rata-rata 63 dan standar deviasi 7,7. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala perilaku altruisme.

Rendah : $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$

Sedang : $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi : $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$: Mean empirik pada skala

SD : Standar Deviasi

n : Jumlah Subjek

X : Ruang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku altruisme dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Hasil kategorisasi perilaku altruisme

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$X < 55,3$	67	29,5%
Sedang	$55,3 \leq X < 70,7$	92	40,5%
Tinggi	$70,7 \leq X$	68	30%
Total		227	100%

Hasil kategorisasi perilaku altruisme pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa mayoritas Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh memiliki perilaku altruisme pada kategori sedang yaitu sebanyak 92 orang (40,5%), kategori tinggi sebanyak 68 orang (30%), dan kategori rendah sebanyak 67 orang (29,5%).

b. Skala empati

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel empati dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12
Deskripsi Data Penelitian empati

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Kecemasan Sosial</i>	88	22	55	11	84	38	61	7,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada table 4.12 diatas analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 88, minimal nilai 22, rata-rata 55, dan standar deviasi 11. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 84, minimal 38, rata-rata 61 dan standar deviasi 7,7. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala empati.

Rendah : $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$

Sedang : $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi : $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$: Mean empirik pada skala
 SD : Standar Deviasi
 n : Jumlah Subjek
 X : Ruang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala empati dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Hasil kategorisasi empati

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$X < 53,3$	77	33.9%
Sedang	$53,3 \leq X < 68,7$	127	55.9%
Tinggi	$68,7 \leq X$	23	10.2%
Total		227	100%

Hasil kategorisasi empati pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh memiliki empati pada kategori sedang yaitu sebanyak 127 orang (55,9%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 77 orang (33,9%), dan kategori tinggi sebanyak 23 orang (10,2%).

2. Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (empati dan perilaku altruisme) dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Empati	1,146	0,145

Perilaku Altruisme	1,191	0,117
--------------------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.14 diatas hasil uji normalitas sebaran untuk variabel empati berdistribusi normal dengan nilai Kolgomorov-Smirnov (K-S-Z) = 1,146. Berdasarkan data pada variabel perilaku altruisme juga diperoleh data yang berdistribusi normal dengan nilai Kolgomorov-Smirnov (K-S-Z) = 1,191. bahwa kedua variabel dikatakan normal dengan perolehan $P > 0.05$ hal ini menunjukkan hasil analisis tersebut memenuhi kaidah uji normalitas sehingga data penelitian dapat digeneralisasikan pada penelitian ini.

b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji Linieritas Hubungan empati dengan perilaku altruisme

Variabel Penelitian	Deviation From Linearity	P
Empati Perilaku Altruisme	1,368	0.088

Hasil uji variabel dapat dikatakan *deviation from linearity* signifikan apabila nilai $p = > 0,05$ atau p lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai *deviation from linearity* kedua variabel diatas yaitu $F = 1,368$ dengan $p = 0.088$ nilai p lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *empati* dengan *perilaku altruisme* sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahapan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi product moment* dari

pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.16

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	P
Empati dan Perilaku Altruisme	0,205	0,002

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui bahwa hasil analisis hipotesis menghasilkan bahwa koefesien korelasi $r = 0,205$ dengan signifikan $P = 0,002$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,002$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis diterima yang berarti uji hipotesis berada pada taraf signifikan. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17

Analisis Measure of Association

	<i>r Square</i>
<i>Empati dan Perilaku Altruisme</i>	0.042

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0.042$ yang artinya terdapat 4,2% pengaruh empati terhadap perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh, sementara 95,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan empati

dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,205 dengan taraf signifikansi 0,002 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh memiliki empati pada kategori sedang yaitu sebanyak 127 orang (55,9%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 77 orang (33,9%), dan kategori tinggi sebanyak 23 orang (10,2%). Sedangkan hasil kategorisasi perilaku altruisme menunjukkan bahwa mayoritas Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh memiliki perilaku altruisme pada kategori sedang yaitu sebanyak 92 orang (40,5%), kategori tinggi sebanyak 68 orang (30%), dan kategori rendah sebanyak 67 orang (29,5%).

Selanjutnya, hasil analisis *measure of association* menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0.042$ yang artinya terdapat 4,2% pengaruh empati terhadap perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh, sementara 95,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Penelitian didukung dengan pernyataan Mareta (2020) yang menyatakan bahwa hubungan antara empati dengan perilaku altruisme memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 39,22% kepada perilaku altruisme pada remaja.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Hutagalung (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara empati dengan perilaku altruisme dengan koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,436$ ini menunjukkan bahwa empati berkontribusi terhadap altruisme sebesar 43,6%. Oktavia (2020) menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara empati dengan perilaku altruisme pada siswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa nilai korelasi (R regresi) atau koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,300 atau 30% yang berarti masih terdapat 70% faktor lain yang mempengaruhi perilaku altruisme selain empati.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan empati pada kategori sedang dan perilaku altruisme pada kategori sedang. Biasanya orang yang memiliki empati yang tinggi cenderung mampu merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain (Baron dan Byrne, 2005). Seseorang dengan perilaku altruisme yang tinggi mampu memberikan pertolongan kepada orang lain dengan dimotivasi rasa empati, sukarela yaitu tidak ada keinginan untuk mendapatkan imbalan (2012).

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan. Selanjutnya, penelitian ini dilakukan dalam waktu yang singkat sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,205 dengan taraf signifikansi 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Berdasarkan analisis *measure of association* menunjukkan bahwa $r^2 = 0.042$ yang artinya terdapat 4,2% pengaruh empati terhadap perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh, sementara 95,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi Siswa

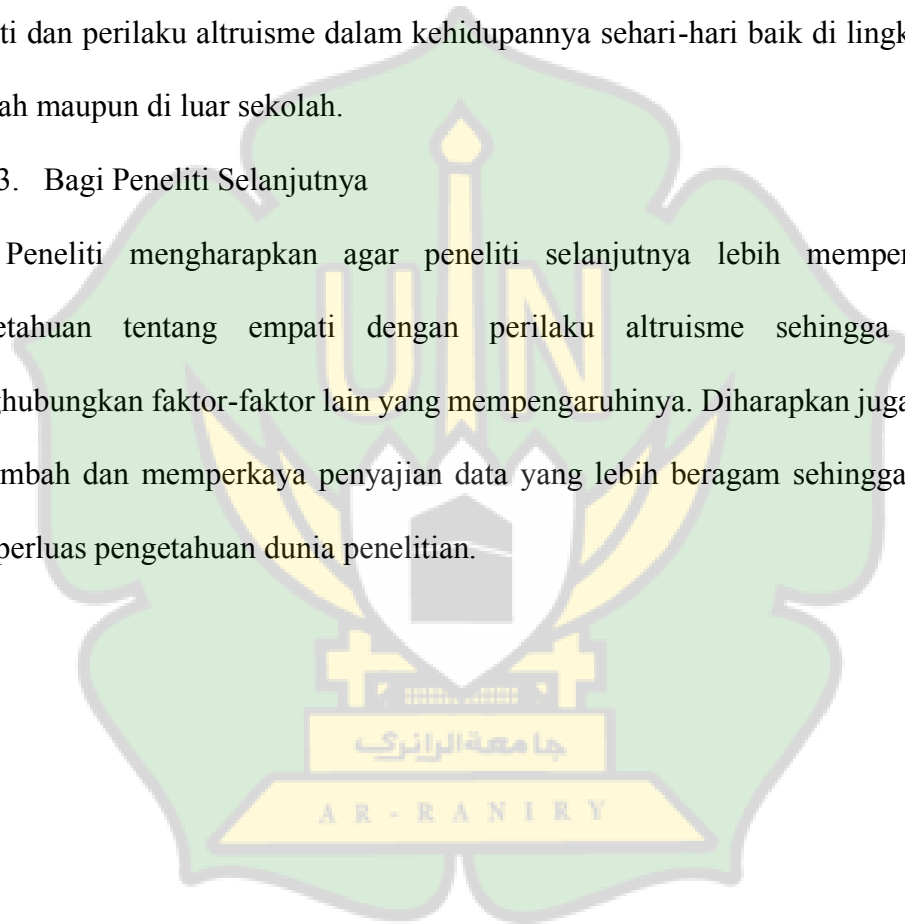
Siswa dapat mengetahui lebih lanjut mengenai empati dan dapat menempatkan diri sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat memberikan perhatian kepada lingkungan sosial sesuai dengan tingkatan yang wajar seperti menetapkan prioritas dalam menolong seseorang dan melihat kondisi serta situasi sebelum menolong orang lain.

2. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan agar pihak sekolah menekankan pembentukan karakter pada siswa sehingga memiliki empati dan perilaku altruisme dalam kehidupannya sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang empati dengan perilaku altruisme sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. (2007). *Altruisme: helping without selfish*. Diakses melalui: <http://72.14.235.132/search?q=cache:3BfS0M1rcvgJ:psychemate.blogspot.com/2007/12/altruisme-helping-withoutselfish.html+kecenderungan+altruisme+remaja&hl=id&ct=clnk&cd=&gl=id>. 14 Februari 2022
- Ali, M., & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Asih, GY. & Pratiwi, MMS. (2010). Perilaku Prosocial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muri Kudus*. Vol 1 No 1 Desember 2010
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, AR., & Byrne, DE., (2005), *Psikologi Sosial*. (Alih bahasa : Ratna Djuwita dkk). Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media.
- Data Pokok Pendidikan dan Kebudayaan (Dapodikbud) tahun 2022 diakses melalui: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/4E9DB4FD3273092F9CD8> pada 20 Februari 2022
- Dayakisni, T & Hudaniah. (2006). *Psikologi Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi: Dari Teori ke praktek*. Surabaya : Penerbit PPs UM.
- Faturochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publishing.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta : Rajawali Press.
- Hadori, M (2014). Perilaku Prosocial (Prosocial behavior); Telaah konseptual Tentang Altruisme (Altruism) dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Lisan Al-Hal*. Vol 8(1),1-12.
- Howe, D. (2015). *Empati: Makna dan Pentingnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hutagalung, M. (2021). Hubungan Antara Empati Dengan Altruisme Pada Remaja Di Smp Yayasan pendidikan Citra Harapan Percut Dimasa Pandemi Covid-19. *Skripsi S-I Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*, Medan.
- Lestari, ST. (2015). Perubahan Perilaku Pacaran Remaja Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sendawar di Kutai Barat. *E-Journal Sosiatri-Sosiologi*, 3 (4), 11-25.
- Manurung, N. Mudarsa, H. & Nasution, TS. (2017). Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa Program Studi D-Iii Kebidanan Universitas

- Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 3 No. 2 Oktober 2017
- Mareta, GD. (2020). Hubungan Antara Harga Diri Dan Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Remaja. *Skripsi S-1* Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Misbahudin dan Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Myers, DG. (2012). *Psikologi Sosial Ed. 10*, Jakarta: Salemba Humanika
- Nashori, F. (2008). *Psikologi Sosial Islam*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Ni'mah, R. (2017). Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruistik. *At-Tuhfah : Jurnal Keislaman* Volume 6, Nomor 1, Januari 2017
- Oktavia, NA. (2020). Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa Jurusan Otomotif SMK Negeri 7 Palembang. *Skripsi S-1*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Periantolo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi : Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Santrock, JW. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Alih Bahasa: Shinto B & Sherly S. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, SW. (2002). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Schlenker, B. R., & Britt, T. W. (2001). Strategically controlling information to help friends: Effects of empathy and friendship strength on beneficial impression management. *Journal of Experimental Social Psychology*, 37, 357-372.
- Sears, DO. (1991). *Psikologi Sosial jilid II* (Terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Taufik (2012). *Empati: Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Usman, H dan Setiady, P. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wedadjati, R. (2009). Hubungan Antara Penilaian Anak Terhadap Cerita Film Anak di Televisi dengan Kemampuan Empati Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal UNISIA*. Vol 32(72): 186-196.
- Zuchdi, D. (2003). Empati dan Keterampilan Sosial. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Februari 2003, Th. XXII, No.1



LAMPIRAN



PETUNJUK PENGISIAN

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Anda dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk pernyataan yaitu:

STS : Tidak sesuai dengan saya sama sekali atau tidak pernah

TS : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

S : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau
lumayan sering

SS : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali

Selanjutnya, Anda diminta untuk menjawab dengan cara memberi tanda centang

(✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Anda.

Perhatikanlah contoh di bawah ini.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Meskipun terlambat bangun tidur, saya tetap berangkat ke sekolah.				✓

Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Anda. Selamat mengerjakan!

Kuesinoer I

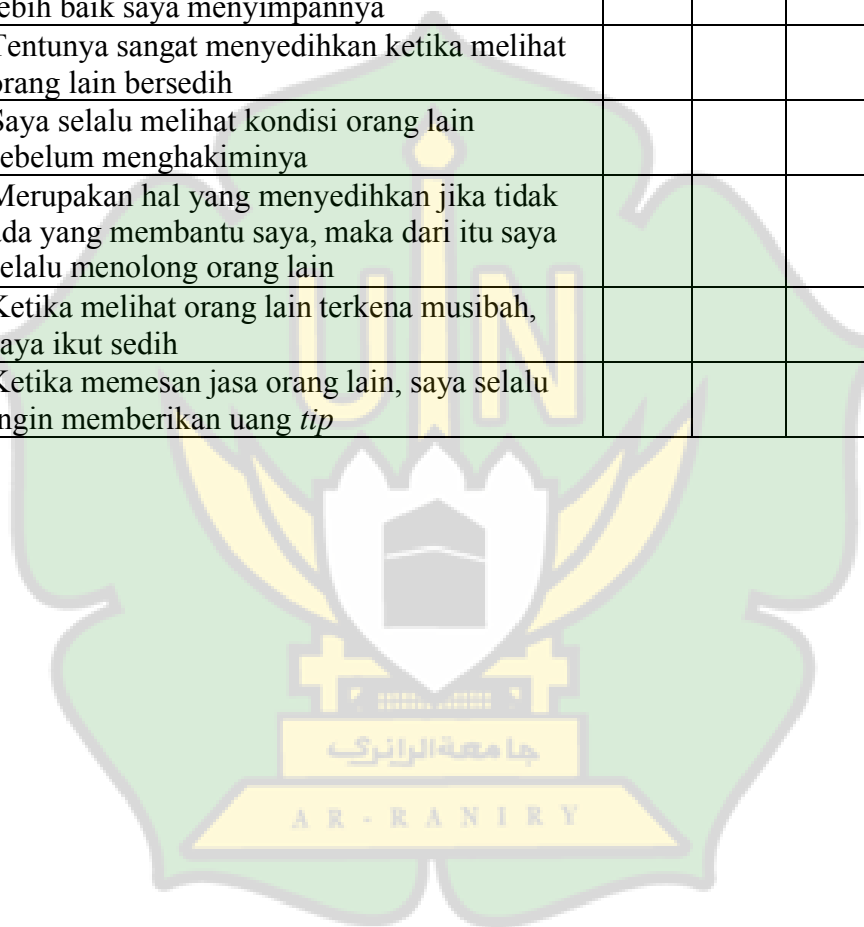
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menolong orang lain tidak perlu didasari dengan rasa kasih sayang				
2	Saya yakin setiap orang bisa berkembang sendiri, sehingga saya tidak perlu memberikan pertolongan				
3	Setiap orang dapat meringankan penderitaannya sendiri, sehingga saya tidak perlu menolong				
4	Yang paling penting adalah kesejahteraan diri saya, bukan orang lain				
5	Saya perlu diingatkan orang lain untuk memberikan pertolongan				
6	Saya tidak akan berusaha untuk menolong orang lain ketika saya sedang sibuk				
7	Menolong orang lain bukan tanggung jawab saya				
8	Ketika melihat orang lain mengalami kesusahan, saya menolongnya dengan kasih sayang				
9	Setiap manusia tidak dapat hidup sendiri, sehingga saya akan berusaha untuk terus memberikan pertolongan pada orang lain				
10	Saya tergerak untuk menolong karena saya dapat merasakan kebutuhan orang lain				
11	Saya menolong orang lain, karena saya ingin orang lain memiliki hidup yang lebih sejahtera				
12	Saya akan memberikan pertolongan kepada orang lain yang didasari oleh keinginan saya sendiri				
13	Saya akan menyempatkan diri untuk menolong orang lain yang mengalami kesulitan, meskipun saya sedang sibuk				
14	Sebagai makhluk sosial, menolong orang lain merupakan suatu kewajiban bagi saya				
15	Masing-masing orang memiliki masalahnya sendiri sehingga saya tidak wajib menolong orang				
16	Menurut saya, setiap orang dapat memecahkan masalahnya sendiri, sehingga saya tidak perlu memberikan				

	pertolongan kepada orang yang memiliki masalah				
17	Akan ada orang lain yang membantu teman saya tanpa saya bantu sekalipun				
18	Saya yakin setiap orang bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, sehingga saya tidak perlu mengurangi bebannya				
19	Saya menolong orang lain jika terpaksa				
20	Saya tidak sempat menolong orang lain-karena terburu-buru				
21	Saya menolak menolong seseorang ketika malas				
22	Saya akan berusaha memberikan pertolongan kepada orang lain dengan perhatian dan penuh kasih sayang				
23	Saya selalu berusaha membantu orang lain karena saya merasa pertolongan itu sangat dibutuhkan				
24	Karena saya pernah di bantu orang lain, saya selalu membantu orang lain				
25	Saya tergerak untuk menolong orang yang sedang mengalami kesulitan, agar mereka terlepas dari penderitaan				
26	Saya ingin menolong orang lain tanpa paksaan dari pihak manapun				
27	Meskipun saya terburu-buru, saya berhenti untuk menolong orang yang membutuhkan				
28	Saya tidak pernah menolak orang yang meminta pertolongan saya meskipun sedang sakit				

Kuesinoer II

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Melihat orang lain menangis membuat saya merasa jengkel				
2	Saya meyakini prinsip yang saya pegang sehingga tidak mendengar pendapat orang lain				
3	Ketika saya tidak menolong seseorang yang membutuhkan, saya biasa saja				
4	Saya tidak menolong orang karena saya pernah tidak ditolong orang				
5	Memberikan kepada peminta-minta membuat orang-orang malas bekerja				
6	Saya ikut sedih ketika teman saya bersedih				
7	Jika terjadi perselisihan, saya mencoba untuk memahami sudut pandang orang lain sebelum mengambil keputusan				
8	Saya membayangkan tentang hal-hal yang mungkin terjadi pada saya ketika menolong orang lain				
9	Melihat orang lain bersedih membuat hati saya ikut bersedih				
10	Ketika saya melihat orang lain dimanfaatkan, saya merasa ingin melindunginya				
11	Saya tidak memahami mengapa orang dewasa dapat menangis				
12	Saya tidak tertarik mendengarkan keluhan orang lain				
13	Saya tidak mengerti mengapa orang tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri				
14	Saya tidak harus bersedih ketika melihat orang lain bersedih				
15	Saya merasa berbelanja di supermarket terlihat keren meskipun di dekat rumah saya terdapat warung				
16	Memberikan perhatian kepada orang yang bersedih merupakan sebuah keharusan				
17	Kadang-kadang saya mencoba memahami teman saya melalui sudut pandang teman saya				
18	Saya berandai-andai berada pada posisi orang yang membutuhkan pertolongan				
19	Saya membantu orang karena pernah berada di posisi tersebut				
20	Saya ingin selalu berbagi sedikit yang saya miliki kepada yang membutuhkan				

21	Saya tidak tertarik ikut serta sedih ketika orang lain lain bersedih				
22	Jika seseorang meminta pertolongan kepada saya, ia harus mengikuti cara saya				
23	Orang yang sedih karena sebuah musibah adalah orang yang lemah				
24	Bukan kewajiban saya untuk mengerti perasaan orang lain				
25	Daripada memberikan <i>tip</i> kepada orang lain, lebih baik saya menyimpannya				
26	Tentunya sangat menyedihkan ketika melihat orang lain bersedih				
27	Saya selalu melihat kondisi orang lain sebelum menghakiminya				
28	Merupakan hal yang menyedihkan jika tidak ada yang membantu saya, maka dari itu saya selalu menolong orang lain				
29	Ketika melihat orang lain terkena musibah, saya ikut sedih				
30	Ketika memesan jasa orang lain, saya selalu ingin memberikan uang <i>tip</i>				



TABULASI HASIL TRY OUT EMPATI

Nama Usia Kelas			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
Andini	17	XI	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	STS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	TS
RH	16	X	STS	S	TS	STS	STS	S	SS	SS	S	TS	S	TS	STS	STS	S	S	SS	S	SS	TS	STS	STS	TS	STS	SS	S	S	S	S	
Suci	17	XI	STS	S	STS	S	TS	STS	TS	S	STS	SS	TS	S	S	STS	STS	TS	STS	SS	STS	SS	STS	TS	TS	TS	S	S	STS	STS	SS	TS
HP	15	X	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	STS	TS	S	S	S	SS	
SRT	17	XI	S	STS	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	STS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	
Fitri	16	XI	SS	SS	S	STS	S	S	TS	SS	SS	STS	TS	STS	STS	STS	SS	S	S	SS	TS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	STS	SS	
Siska	15	X	S	TS	S	TS	STS	SS	SS	S	SS	STS	S	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	TS	STS	TS	STS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	STS	
MJ	17	XI	TS	STS	S	STS	TS	S	S	SS	S	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	S	S	S	S	TS	
MF	17	XI	TS	TS	S	SS	S	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	TS	
PA	16	XI	TS	TS	S	SS	S	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS
DN	18	XII	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	STS	S	S	TS	TS	S	STS
MZ	17	XI	TS	TS	TS	STS	TS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	STS	TS	TS	STS	S	S	S	S	S	
RI	16	XI	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	
Yuyun	16	XI	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	SS	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	
ZR	16	XI	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	TS	
Sari	18	XII	TS	S	TS	SS	S	STS	STS	STS	TS	STS	SS	TS	S	S	STS	STS	TS	STS	S	STS	S	TS	TS	SS	TS	STS	STS	SS	TS	
Azwar	16	XI	TS	TS	TS	STS	S	SS	SS	SS	S	SS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	S	STS	STS	TS	TS	STS	S	SS	SS	SS	S	
RY	17	XI	STS	TS	S	TS	TS	SS	SS	S	S	SS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	S	
Bella	15	X	TS	STS	S	STS	STS	S	S	SS	SS	TS	STS	S	STS	STS	S	S	SS	S	S	TS	STS	STS	S	STS	SS	S	S	S	TS	
Kiki	17	XI	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS	S	
MY	17	XI	SS	SS	SS	SS	STS	S	SS	STS	SS	S	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	STS	TS	STS	SS	TS	SS	SS	S	SS	STS	S	SS	STS
Bobo	18	XII	STS	TS	TS	SS	TS	STS	SS	STS	S	STS	STS	SS	TS	TS	TS	S	S	STS	SS	STS	TS	S	TS	SS	S	TS	SS	TS	S	
RD	17	XI	TS	STS	TS	SS	S	STS	STS	STS	TS	STS	SS	SS	S	S	S	STS	STS	TS	STS	S	STS	S	TS	TS	SS	TS	STS	STS	SS	TS
Andi	17	XI	S	TS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	TS	STS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	TS
HD	15	X	STS	TS	S	STS	STS	S	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	STS	STS	S	S	SS	S	SS	TS	TS	STS	STS	SS	S	S	S	S	
PW	16	XI	S	TS	TS	STS	STS	S	S	SS	SS	S	TS	TS	S	TS	STS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	STS	STS	SS	S	S	S	TS	
ZF	15	X	STS	STS	TS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	S	STS	STS	SS	SS	S	S	
DG	16	XI	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	SS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	STS	TS	SS	TS	S	S	S	S	STS
AP	18	XII	STS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	STS	STS	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	TS	STS	S	SS	TS	S	TS	TS	S	SS
Candra	17	XI	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	STS	STS	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	TS	STS	S	SS	TS	S	TS	TS	S	SS
Indah	15	X	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	STS	TS	TS	SS	TS	S	S	TS	S	TS
RS	15	X	TS	TS	TS	STS	S	S	S	SS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	STS	S	STS	STS	TS	S	S	S	TS
Ferdi	16	X	TS	STS	TS	STS	STS	S	S	SS	S	TS	STS	TS	STS	STS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	STS	TS	STS	SS	S	S	S	S
Luzi	17	XI	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	TS	
TMF	16	X	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS
FR	18	XII	STS	TS	TS	STS	TS	S	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	SS	TS	STS	TS	TS	TS	STS	S	S	S	S	S	S

LP	17	XI	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	TS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	STS
Dila	16	XI	S	STS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	STS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS
RM	18	XII	TS	TS	S	SS	S	TS	STS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS
AM	17	XI	S	STS	S	SS	S	TS	STS	TS	TS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS
SF	16	XI	TS	S	TS	SS	S	STS	STS	TS	STS	SS	TS	S	S	STS	STS	TS	STS	S	STS	S	TS	STS	STS	TS
MF	17	XI	TS	TS	S	SS	S	TS	STS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS
Fb	15	X	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	SS	S	TS	TS	S	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS
AG	18	XII	STS	STS	STS	TS	TS	S	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	S	S
Fira	16	X	TS	S	S	SS	S	S	S	STS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	SS	TS	S	TS
Cici	16	XI	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	STS	S	S	TS	TS	TS	STS	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	S	S
IP	17	XI	TS	TS	STS	S	S	STS	STS	TS	TS	STS	SS	TS	SS	S	S	SS	TS	STS	S	STS	TS	STS	STS	STS
MO	17	XII	TS	S	TS	SS	S	STS	STS	STS	TS	SS	TS	S	S	STS	STS	TS	STS	S	TS	TS	SS	TS	STS	TS
EW	15	X	TS	STS	S	STS	S	STS	TS	SS	TS	SS	S	SS	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS
RG	18	XII	STS	STS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	STS	STS	TS	TS	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS
KY	17	XI	STS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	S	SS	TS	S	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	S
MS	17	XII	TS	TS	TS	TS	STS	SS	S	SS	SS	STS	TS	STS	STS	SS	SS	SS	S	STS	TS	STS	TS	SS	SS	SS
JH	18	XII	STS	TS	STS	STS	TS	S	SS	SS	S	STS	TS	TS	TS	SS	TS	S	SS	STS	TS	TS	TS	S	SS	S
FP	18	XII	STS	STS	TS	STS	TS	SS	SS	S	SS	STS	STS	TS	TS	SS	SS	S	SS	STS	TS	STS	S	S	SS	SS
ML	17	XI	TS	S	TS	SS	S	STS	STS	STS	TS	SS	TS	S	S	STS	STS	TS	STS	S	TS	TS	SS	TS	STS	TS
RS	17	XI	S	STS	TS	SS	STS	S	SS	STS	SS	S	STS	SS	TS	STS	S	S	SS	STS	S	TS	SS	S	SS	S
PM	17	XII	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S	STS	TS	TS	S	S	S
Uli	18	XII	STS	TS	TS	STS	SS	S	S	SS	STS	S	TS	STS	S	SS	S	S	STS	S	SS	TS	STS	STS	S	S
SM	18	XII	TS	STS	S	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	STS	S	S	S	S	TS	S	S	S	TS	S	S	TS
TR	16	XI	STS	STS	TS	S	SS	TS	STS	SS	S	SS	S	STS	STS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	STS	SS	TS	TS

TABULASI HASIL TRY OUT EMPATI

Nama	Usia	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30		
Andini	17	XI	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	
RH	16	X	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	
Suci	17	XI	4	2	4	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	4	4	3	3	3	2	3	1	1	4	2	4	2
HP	15	X	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
SRT	17	XI	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
Fitri	16	XI	1	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	1	2	1	2	4	4	4	1	4	4	
Siska	15	X	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	
MJ	17	XI	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
MF	17	XI	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	
PA	16	XI	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	
DN	18	XII	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	1	
MZ	17	XI	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
RI	16	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Yuyun	16	XI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
ZR	16	XI	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	
Sari	18	XII	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	1	1	4	2	4	2
Azwar	16	XI	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	
RY	17	XI	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
Bella	15	X	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	
Kiki	17	XI	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	
MY	17	XI	1	1	1	4	3	4	1	4	3	4	1	3	4	1	4	1	4	1	1	2	1	3	1	1	1	4	3	4	1	3	3	
Bobo	18	XII	4	3	3	1	3	1	4	1	3	1	4	1	3	3	4	2	3	3	3	1	4	4	3	2	3	1	3	1	4	2	3	
RD	17	XI	3	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	1	1	4	2	2	
Andi	17	XI	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	2	
HD	15	X	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
PW	16	XI	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	
ZF	15	X	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
DG	16	XI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	
AP	18	XII	4	1	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	4	3	4
Candra	17	XI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	
Indah	15	X	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	2	3	
RS	15	X	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	
Ferdi	16	X	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	
Luzi	17	XI	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	

TMF	16	X	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
FR	18	XII	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
LP	17	XI	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
Dila	16	XI	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1		
RM	18	XII	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
AM	17	XI	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
SF	16	XI	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	3	1	2	1	4	2		
MF	17	XI	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2		
Fb	15	X	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
AG	18	XII	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
Fira	16	X	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2		
Cici	16	XI	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3		
IP	17	XI	3	3	4	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	4	4	2	1	3	4	3	3	4	2	2	1	4	1	
MO	17	XII	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	1	4	2	
EW	15	X	3	4	2	4	2	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	4	2	1	2	3	2	
RG	18	XII	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4		
KY	17	XI	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	
MS	17	XII	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
JH	18	XII	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	
FP	18	XII	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
ML	17	XI	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	1	4	2	
RS	17	XI	2	4	3	1	4	3	4	1	4	4	2	4	1	3	4	3	3	4	1	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	
PM	17	XII	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
Uli	18	XII	4	3	3	4	1	3	3	4	1	3	3	4	2	1	3	3	1	3	4	3	4	1	4	4	1	3	3	3	4	
SM	18	XII	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	
TR	16	XI	4	4	3	2	1	4	2	2	1	4	2	1	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	1	3	2	1	4	2	4	2

Nama Usia	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28
Andini	17	XI	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
RH	16	X	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4
Suci	17	XI	1	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2
HP	15	X	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	
SRT	17	XI	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	
Fitri	16	XI	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	
Siska	15	X	4	2	1	1	1	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	
MJ	17	XI	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	1	1	4	
MF	17	XI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
PA	16	XI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
DN	18	XII	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	
MZ	17	XI	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	
RI	16	XI	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	
Yuyun	16	XI	3	1	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	1	3	
ZR	16	XI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
Sari	18	XII	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	
Azwar	16	XI	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	1	1	3	
RY	17	XI	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	4	1	1	3	
Bella	15	X	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
Kiki	17	XI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
MY	17	XI	4	1	3	4	1	4	1	1	2	1	4	3	1	2	1	1	2	1	4	3	1	4	1	1	2	1	
Bobbi	18	XII	4																										

TMF	16	X	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
-----	----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Scale: Uji Daya Beda Aitem Variabel Empati Sebelum Gugur

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	79.1356	249.774	.221	.942
X2	79.1695	248.350	.265	.942
X3	79.5254	248.185	.285	.942
X4	79.7458	222.779	.830	.936
X5	79.5254	237.943	.617	.939
X6	79.6441	231.509	.796	.937
X7	79.5763	232.041	.784	.937
X8	79.7458	222.779	.830	.936
X9	79.5085	237.185	.650	.938
X10	79.6271	231.376	.786	.937
X11	79.6102	232.345	.786	.937
X12	79.4915	239.840	.467	.940
X13	79.7288	240.442	.532	.940
X14	79.5424	239.252	.611	.939
X15	79.4576	235.839	.698	.938
X16	79.5593	233.216	.778	.937
X17	79.6610	232.780	.765	.937
X18	79.4576	234.908	.735	.937
X19	79.6610	230.745	.806	.936
X20	79.1525	249.028	.261	.942
X21	78.9661	254.240	.022	.943
X22	79.0678	248.099	.338	.941
X23	79.3220	250.153	.184	.943
X24	79.2712	252.994	.056	.944
X25	79.7966	225.165	.773	.937
X26	79.5763	240.628	.519	.940
X27	79.5763	231.731	.763	.937
X28	79.5424	232.701	.749	.937
X29	79.0339	253.964	.034	.943
X30	79.7119	242.140	.492	.940

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	98.3
	Excluded ^a	1	1.7
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82.2203	254.968	15.96771	30

[DataSet0]

Scale: Uji Daya Beda Aitem Variabel Empati Setelah Gugur

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4	55.8333	199.056	.787	.955
X5	55.5833	210.451	.663	.957
X6	55.7167	204.918	.832	.955
X7	55.6500	204.943	.840	.955
X8	55.8333	199.056	.787	.955
X9	55.5667	209.775	.695	.956
X10	55.6833	204.220	.829	.955
X11	55.6667	204.870	.840	.955
X12	55.5667	214.318	.442	.959
X13	55.7833	213.630	.540	.958
X14	55.6000	212.108	.640	.957
X15	55.5167	210.118	.677	.957
X16	55.6167	206.003	.821	.955
X17	55.7333	207.385	.750	.956
X18	55.5333	209.779	.703	.956
X19	55.7167	204.410	.818	.955
X22	55.1833	222.288	.257	.960
X25	55.8833	200.851	.743	.956
X26	55.6333	213.084	.560	.958
X27	55.6333	204.711	.801	.955
X28	55.6000	205.159	.806	.955
X30	55.7667	215.131	.506	.958

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	22

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58.3000	227.841	15.09439	22

Scale: Uji Daya Beda Aitem Variabel Altruisme Sebelum Gugur

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	79.1356	249.774	.712	.942
Y2	79.1695	248.350	.645	.942
Y3	79.5254	248.185	.551	.942
Y4	79.7458	222.779	.598	.936
Y5	79.5254	237.943	.472	.939
Y6	79.6441	231.509	.598	.937
Y7	79.5763	232.041	.645	.937
Y8	79.7458	222.779	.731	.936
Y9	79.5085	237.185	.775	.938
Y10	79.6271	231.376	.669	.937
Y11	79.6102	232.345	.769	.937
Y12	79.4915	239.840	.708	.940
Y13	79.7288	240.442	.735	.940
Y14	79.5424	239.252	.645	.939
Y15	79.4576	235.839	.809	.938
Y16	79.5593	233.216	.025	.937
Y17	79.6610	232.780	.667	.937
Y18	79.4576	234.908	.081	.937
Y19	79.6610	230.745	.786	.936
Y20	79.1525	249.028	.669	.942
Y21	78.9661	254.240	.788	.943
Y22	79.0678	248.099	.813	.941
Y23	79.3220	250.153	.709	.943
Y24	79.2712	252.994	.715	.944
Y25	79.7966	225.165	.010	.937
Y26	79.5763	240.628	.234	.940
Y27	79.5763	231.731	.469	.937
Y28	79.5424	232.701	.681	.937

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0.0	0.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	28

Scale: Uji Daya Beda Aitem Variabel Altruisme Setelah Gugur

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	59.3729	241.548	.705	.953
Y2	59.3220	241.705	.679	.953
Y3	59.4746	247.840	.551	.955
Y4	59.3390	246.780	.577	.955
Y5	60.1017	244.231	.469	.956
Y6	59.3051	246.940	.593	.954
Y7	59.3051	241.836	.664	.954
Y8	59.2881	244.209	.706	.953
Y9	59.4407	239.733	.778	.952
Y10	59.2542	243.365	.678	.954
Y11	59.6102	232.587	.778	.952
Y12	59.2881	243.898	.682	.953
Y13	59.4746	239.736	.744	.953
Y14	59.3220	241.705	.679	.953
Y15	59.4915	239.185	.812	.952
Y17	59.2881	242.864	.689	.953
Y19	59.6610	231.504	.792	.952
Y20	59.2542	245.434	.632	.954
Y21	59.4915	238.875	.790	.952
Y22	59.3390	242.849	.748	.953
Y23	59.3898	241.656	.714	.953
Y24	59.4576	241.528	.697	.953
Y27	60.1017	244.334	.466	.956
Y28	59.4068	244.590	.651	.954

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0.0	0.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	24

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.0339	263.033	16.21830	24

TABULASI PENELITIAN VARIABEL ALTRUISME

Nama (inisial)	Kelamin	Usia	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24
N	2	17	XI	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
hullagirl	2	16	XI	S	S	TS	S	ST	TS	TS	S	S	SS	TS	S	TS	S	TS	STS	S	TS	S	SS	S	S	TS	TS
anggi	2	16	XI	SS	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	TS	SS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S
Tr	2	16	XI	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	STS	S	S	TS	TS
lila	2	16	XI	SS	S	SS	ST	TS	SS	ST	SS	TS	S	SS	TS	TS	SS	S	S	TS	S	STS	SS	TS	SS	S	TS
Ferdi	1	17	XII	TS	TS	TS	TS	TS	TS	ST	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	STS	SS	SS	TS	SS	SS
Bk	2	17	XI	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	S
f n p	2	15	X	TS	ST	SS	TS	S	S	S	SS	ST	S	S	TS	S	STS	TS	STS	SS	TS	S	TS	SS	S	TS	STS
Angga	1	17	XII	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	ST	TS	SS	TS	S	SS	SS	S	S	SS	STS	STS	SS	TS	SS	TS	SS
Cut	2	16	XI	ST	TS	TS	ST	TS	ST	S	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	STS	SS	STS	TS	TS	SS	S	SS	TS	S
Pu	1	16	XI	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	SS	S	S
Tari	2	15	X	SS	SS	S	TS	SS	S	TS	ST	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S	TS	TS	SS	SS	S	S	TS	STS
Fd	2	17	XI	S	TS	TS	S	TS	S	ST	S	TS	SS	S	S	TS	S	STS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS
Elsa	2	16	XI	TS	ST	TS	TS	TS	ST	SS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S	S	SS	SS
Jara imut	2	17	X	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	STS	S	S	SS	S	S
Akbar	1	17	XII	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	ST	ST	STS	TS	STS	STS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS	TS	TS	S	S
Rahmad	1	17	XII	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	TS	TS	SS	SS	S	SS
We	1	17	XI	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS
Wira	1	17	XII	ST	ST	TS	TS	ST	ST	S	TS	SS	SS	TS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	SS	TS	STS	STS	STS	SS
Yuni	2	18	XII	TS	SS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	STS	SS
Tn	2	17	XII	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S
Nina	2	17	XII	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	STS	TS	TS	S	S	S	S	S
Ratu	2	16	XI	SS	SS	S	SS	SS	S	ST	ST	TS	TS	STS	TS	SS	SS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	S
Pon	1	18	XII	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S
Rozi	1	17	XI	TS	SS	SS	S	SS	S	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	STS	S	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS
Nf	2	17	XII	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	S
Fitra	1	17	XII	TS	SS	S	S	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	S	STS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	S
Tm	1	17	XII	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	STS	SS	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	TS
Bs	2	17	XI	SS	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS	SS	S
Iqbal	1	17	XII	TS	TS	ST	TS	TS	SS	S	SS	TS	SS	S	STS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	STS	SS	SS	S	S	SS
Teddi	1	15	X	S	SS	S	S	SS	TS	TS	ST	TS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	S	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S
Iren	2	16	XI	S	S	S	SS	SS	S	TS	SS	S	S	SS	S	TS	SS	S	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	STS
RB	1	18	XII	TS	TS	TS	ST	S	TS	TS	SS	TS	TS	S	TS	S	SS	TS	S	STS	S	TS	S	S	SS	S	S

Nikita	2	15	X	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	STS	STS	TS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	S	SS		
Ajel	2	15	XI	S	TS	TS	S	TS	S	TS	SS	SS	S	SS	S	SS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	SS	TS	S	
Junita	2	17	XII	SS	TS	TS	S	SS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	SS	SS	TS	S
Banul	1	15	X	S	S	SS	S	SS	S	SS	ST	STS	TS	TS	STS	STS	TS	STS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	S	SS	SS	
Risky	1	17	XII	ST	TS	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	SS	S	
Doni	1	17	XI	SS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	
Bella	2	16	XI	SS	S	S	S	SS	S	S	TS	TS	S	TS	SS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	
Safiril	1	17	XII	ST	ST	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	
Ulida	2	16	XI	TS	TS	TS	ST	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	
Mega	2	17	XII	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	STS	STS	STS	TS	S	TS	TS	SS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	SS	S	
lalisa	2	15	X	SS	TS	S	ST	S	SS	TS	S	S	TS	TS	SS	S	S	SS	S	S	SS	S	S	SS	S	S	S	
Nadhira azwa	2	17	XII	SS	S	TS	SS	S	SS	S	S	SS	TS	S	SS	S	S	SS	TS	SS	S	TS	S	TS	S	SS	SS	
Rico	1	16	XI	ST	TS	TS	S	SS	TS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	
Desni	2	17	XII	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS	ST	STS	STS	TS	STS	STS	TS	STS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	
Ayu	2	15	X	TS	ST	TS	TS	TS	ST	SS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	S	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
Arta	1	16	XI	S	S	SS	S	SS	TS	SS	TS	SS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	
Mei	2	17	XII	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	SS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	SS	TS	TS	TS	
Gilang	1	15	X	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	S	SS	SS	S	S	SS	S	STS	STS	STS	
Yuda	1	15	X	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	STS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	
Madan	1	16	X	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
Manda	2	15	X	SS	S	S	SS	SS	S	TS	ST	STS	STS	STS	S	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	
Mifta	2	15	X	TS	TS	ST	TS	TS	TS	ST	SS	SS	S	SS	S	SS	STS	STS	STS	S	S	STS	SS	SS	SS	SS	STS	
Vivi	2	15	X	S	S	S	S	TS	TS	SS	SS	TS	TS	TS	STS	STS	SS	S	S	STS	STS	S	S	STS	STS	S	S	
Yolada	2	15	X	TS	TS	TS	TS	TS	ST	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	S	STS	STS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	
Pipin	1	15	X	SS	SS	S	S	S	SS	SS	TS	STS	STS	STS	TS	TS	STS	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	SS	
Aziz	1	16	XI	TS	TS	TS	ST	TS	TS	ST	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	
Candra	1	15	X	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	
Sarah	2	15	X	TS	TS	TS	TS	TS	TS	ST	STS	STS	STS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	STS	STS	STS	STS	STS	
Yayas	1	15	X	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	S	
Novira	2	16	XI	TS	TS	TS	TS	TS	TS	ST	TS	ST	STS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	
TY	1	15	X	ST	ST	ST	TS	TS	TS	ST	SS	SS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	
Tw	2	18	XII	SS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	S	TS	S	STS	S	TS	TS	
N	2	18	XII	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	SS	S	S	
Devi	2	16	X	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	
g	2	18	XII	TS	ST	ST	TS	S	TS	S	SS	S	SS	SS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	SS	S	TS	TS	TS	
Suci	2	16	XI	TS	TS	TS	TS	ST	TS	ST	TS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	
RM	2	17	XI	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	
Eliza	2	16	XI	TS	TS	TS	TS	ST	ST	TS	S	S	S	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	

Nur	2	17	XII	SS	S	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	SS	S	SS	TS	S	TS	S
TM	1	16	X	SS	SS	SS	S	S	SS	S	TS	ST	TS	STS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS
F	2	18	XI	SS	TS	ST	TS	TS	S	SS	SS	TS	SS	S	TS	TS	TS	TS	S	SS	TS	S	TS	TS
Oli	2	16	XI	SS	SS	S	S	SS	SS	S	S	SS	STS	STS	TS	TS	STS	TS	SS	S	SS	SS	SS	SS
N	2	18	XII	SS	TS	TS	TS	TS	ST	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	STS	S	SS	SS	SS	SS
Rani	2	17	XI	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	TS	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS
Julita	2	17	X	TS	TS	TS	S	TS	ST	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	STS	S	TS	TS	SS	S
MM	1	16	X	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	SS	TS
Opiwinda	2	15	X	ST	S	TS	TS	SS	TS	S	ST	TS	STS	S	TS	STS	SS	S	SS	TS	S	SS	TS	TS
PN	1	18	XII	TS	ST	TS	TS	ST	S	TS	S	S	SS	S	SS	SS	S	STS	STS	S	TS	STS	TS	SS
Tina	2	15	X	TS	TS	ST	TS	ST	S	TS	S	S	SS	S	SS	SS	S	STS	STS	S	TS	STS	TS	SS
Erwin	1	15	X	ST	S	TS	TS	SS	TS	S	ST	TS	STS	S	TS	STS	SS	S	SS	TS	S	S	TS	SS
KN	2	18	XII	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	S	S	S	TS	STS
Riswan	1	15	X	ST	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS
MAHFUDZ	1	17	XII	TS	ST	TS	TS	SS	S	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	S	S	TS	STS	TS
Faisul	1	15	X	TS	ST	S	S	TS	ST	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	STS	S	S	S	TS	TS	TS
AP	2	17	XII	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	S	S	STS	STS	TS
Aliya	2	15	X	TS	ST	SS	TS	SS	SS	TS	S	SS	STS	S	TS	SS	S	SS	TS	TS	S	S	SS	SS
Rianti	2	18	XII	TS	TS	TS	TS	ST	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	S
Wiwik	2	15	X	TS	ST	SS	TS	SS	SS	TS	S	SS	STS	S	TS	SS	S	SS	STS	SS	TS	TS	SS	STS
Muji	1	15	X	TS	ST	SS	ST	TS	ST	S	S	STS	S	SS	STS	S	STS	SS	TS	TS	TS	TS	SS	SS
Fikri	1	15	X	TS	TS	SS	TS	S	SS	S	TS	TS	SS	TS	SS	STS	SS	S	SS	S	S	S	TS	TS
Nurul	2	18	XII	S	S	S	S	S	S	ST	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS
RM	1	18	XII	TS	TS	ST	TS	TS	S	S	SS	S	TS	SS	S	STS	STS	TS	S	STS	TS	S	SS	SS
TD	1	15	X	SS	SS	S	SS	S	TS	ST	SS	S	S	SS	TS	SS	S	STS	STS	TS	STS	STS	S	S
RA	1	18	XII	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	SS	S	S
CA	2	15	X	TS	TS	S	ST	S	S	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	SS	SS	SS	SS	S	S
Qanita	2	18	XII	ST	TS	TS	ST	S	TS	SS	SS	SS	TS	STS	S	TS	STS	S	S	SS	SS	S	S	TS
AP	1	15	X	TS	ST	TS	TS	TS	SS	TS	S	SS	S	S	S	TS	TS	TS	SS	TS	STS	TS	STS	STS
FR	2	18	XII	TS	ST	TS	ST	TS	ST	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	SS	S	S
Gl	2	15	X	ST	S	TS	SS	TS	S	ST	TS	TS	STS	S	TS	SS	S	SS	TS	S	S	S	SS	TS
Sari	2	18	XII	ST	TS	TS	ST	ST	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	STS	TS	STS	STS	TS	STS	SS	SS	S
WD	2	15	X	TS	ST	TS	S	ST	TS	S	S	SS	S	S	SS	S	STS	STS	TS	STS	S	S	SS	STS
PP	1	18	XII	ST	TS	ST	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	TS	STS	S	SS	STS	STS	S	S	SS
HP	1	15	X	ST	TS	S	TS	SS	SS	TS	TS	S	STS	SS	S	STS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	STS
EW	2	15	X	ST	ST	SS	ST	ST	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	TS	SS	SS	S
GB	1	17	XII	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S
MF	1	17	XII	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	SS	S	S	S	S	TS

HR	1	15	X	TS S	S	ST	ST	TS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	TS	S	STS	STS	SS
Maulidan	2	17	XII	ST	ST	TS	TS	ST	TS	SS	SS	S	SS	STS	TS	STS	TS	TS	STS	S
NY	2	15	X	TS	ST	S	SS	TS	ST	TS	TS	S	TS	SS	TS	S	STS	STS	SS	S
RS	2	16	XI	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	TS	TS	STS	TS	S	SS
MR	1	17	XII	TS	TS	ST	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	S	TS	STS
Erma	2	15	X	ST	TS	TS	SS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS
MI	1	17	XII	TS	TS	ST	TS	TS	S	SS	STS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS
Razhi	1	18	XII	TS	TS	ST	TS	TS	S	SS	S	S	SS	SS	S	STS	STS	TS	TS	SS
JN	1	15	X	TS	TS	ST	TS	ST	TS	S	S	SS	S	SS	S	STS	STS	TS	STS	STS
ATP	1	18	XII	SS	S	S	TS	TS	TS	S	SS	TS	SS	S	TS	TS	TS	S	SS	TS
PO	2	15	X	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	SS	STS
SF	2	15	X	TS	ST	TS	TS	TS	S	S	S	SS	S	S	STS	TS	TS	TS	TS	STS
MI	1	15	X	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	S	S	SS	SS
Hendri	1	18	XII	ST	TS	ST	TS	SS	TS	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	SS	TS	S
Dila	2	16	X	S	TS	TS	TS	S	TS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS
Reni	2	15	X	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	S	S	TS	STS
SS	2	18	XII	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	S	S	S	TS
tia	2	15	X	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS
MD	1	15	X	S	TS	TS	S	SS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	SS	SS
putri	2	17	XI	S	TS	TS	TS	S	TS	S	SS	S	S	S	TS	STS	STS	S	S	TS
CN	1	15	X	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	SS	S	S	STS	S	TS	TS	S
Tedi	1	15	X	TS	TS	ST	TS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	STS	S	STS	TS	TS
MY	1	18	XII	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	S	S	TS	STS
Nila	2	15	X	ST	TS	TS	ST	TS	SS	TS	S	SS	S	S	STS	TS	TS	S	S	TS
laili	2	18	XII	SS	TS	SS	SS	TS	SS	ST	STS	TS	STS	SS	S	SS	TS	STS	STS	SS
SR	1	18	XII	TS	TS	ST	TS	S	S	SS	S	SS	S	STS	STS	TS	S	TS	TS	SS
CR	2	18	XII	ST	S	TS	SS	TS	S	ST	TS	STS	S	TS	SS	S	S	SS	STS	STS
Faruqi	1	18	XII	ST	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	S	S
MG	1	15	X	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS
Assiatir	2	15	X	ST	ST	TS	TS	ST	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	S
TY	2	18	XII	ST	ST	TS	TS	ST	TS	S	SS	S	S	SS	S	STS	TS	STS	TS	S
Fauzan	1	18	XII	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	SS	TS	TS	TS	SS	SS	SS
EJ	1	15	X	SS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	S	S	STS	STS	TS
Gb	1	17	XI	ST	TS	TS	ST	TS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	S
DD	1	15	X	TS	TS	TS	TS	ST	SS	S	S	SS	S	TS	STS	STS	TS	S	SS	SS
KL	2	16	XI	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	TS	STS	STS	TS	SS	S	S	TS
Raimon	1	15	X	ST	ST	ST	TS	TS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	STS	STS	SS	S	TS
Dina	1	15	X	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	SS	S	S	STS	STS	TS

VF	2	15	X	S	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	STS	STS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	STS	STS	TS	TS
YT	1	15	X	TS	TS	TS	ST	ST	TS	S	S	SS	SS	SS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	TS	SS	S	S	S
YL	2	16	XI	TS	TS	S	ST	S	S	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	SS	TS	S	TS	TS
BA	1	15	X	S	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	ST	S	TS	TS	SS	SS	S	S	S	S	STS	STS	STS	STS
Gina	2	15	X	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S
Noni	2	18	XII	TS	ST	S	ST	ST	S	S	SS	S	S	SS	S	STS	STS	STS	TS	STS	S	STS	TS	SS	SS
Fern Reynada	2	18	XII	SS	S	SS	ST	TS	S	TS	S	S	SS	S	S	SS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S
Erlisa	2	15	X	TS	TS	TS	ST	TS	TS	S	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	TS
AS	1	18	XII	ST	TS	TS	SS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S
Mista	2	15	X	TS	TS	TS	TS	ST	TS	SS	SS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	STS	SS	SS	S	S	SS	SS
Yunita	2	15	X	TS	TS	ST	TS	TS	SS	SS	S	SS	S	SS	STS	TS	TS	STS	SS	S	S	SS	S	S	S
Hanni	2	15	X	SS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	STS	STS	SS	S	SS	S	S	S	TS	TS	STS	STS	STS
Teuku	1	17	XII	ST	TS	TS	ST	TS	SS	TS	S	SS	SS	S	S	STS	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	SS	S
Rasmi	1	15	X	TS	TS	TS	TS	ST	SS	SS	S	SS	SS	S	S	STS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
MH	1	15	X	TS	TS	ST	TS	TS	ST	SS	SS	S	S	S	STS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	SS
Fahlevi	1	17	XII	TS	TS	S	ST	S	S	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	SS	TS	S	TS	TS
AP	1	15	X	SS	SS	S	S	S	SS	S	SS	SS	S	S	SS	SS	S	S	S	S	S	S	STS	STS	STS
DS	2	17	XI	ST	ST	SS	ST	ST	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	S	STS	S	SS	SS
Desi	2	15	X	SS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	SS	S	SS	SS	TS	TS	STS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS
Er	2	17	XII	TS	TS	S	ST	TS	S	SS	SS	SS	S	SS	TS	TS	STS	STS	STS	S	TS	SS	TS	TS	TS
Nur	2	15	X	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	S	TS	STS	STS	STS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
Sn	2	17	XII	TS	TS	S	S	TS	ST	SS	S	TS	S	TS	STS	STS	S	TS	TS	SS	S	TS	SS	S	S
SM	1	15	X	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	STS	STS	SS	SS	S	S	S	STS	TS	TS	TS
FS	1	15	X	SS	S	TS	TS	SS	S	SS	SS	S	S	TS	TS	SS	S	S	S	S	TS	TS	STS	STS	STS
TA	1	15	X	SS	SS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	STS	TS	SS	SS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	SS
Aira	2	15	X	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	ST	ST	STS	STS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS
Cm	2	18	XII	SS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	SS	S	SS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	SS	TS	TS	TS
Eva	2	15	X	TS	TS	TS	ST	ST	ST	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	STS	STS
Mk	1	17	XII	S	TS	S	ST	S	S	SS	TS	TS	S	TS	S	S	SS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS
Iwan	1	15	X	SS	SS	SS	S	S	S	S	ST	ST	STS	STS	TS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS
M. Tanzil	1	17	XII	ST	S	TS	TS	SS	TS	S	ST	TS	STS	S	TS	SS	S	SS	TS	S	S	SS	TS	STS	TS
MZM	1	18	XII	TS	S	S	ST	ST	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	S	SS	SS	SS	SS
NK	2	17	XI	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	S	S	S	TS	STS	TS
AB	2	15	X	SS	SS	SS	S	S	S	S	ST	STS	STS	STS	STS	STS	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	S
MG	1	17	XI	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	SS	S	STS	S	TS	SS	S	TS	TS	SS	TS	S	S	STS
Bima	1	15	X	SS	TS	SS	SS	SS	SS	S	SS	STS	STS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	SS	STS	STS	TS	TS	TS
GB	2	15	X	SS	SS	SS	S	S	S	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	STS	STS	STS
MR	1	15	X	SS	SS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	STS

Fernanda	1	17	XII	TS	TS	TS	TS	ST	TS	ST	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	STS	S	STS	TS	STS	S	S	SS	
	1	15	X	TS	TS	TS	TS	ST	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	
	1	18	XII	TS	ST	TS	TS	ST	SS	S	TS	ST	TS	TS	S	TS	STS	STS	S	S	SS	S	SS	STS	SS	TS	
	2	15	X	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	STS	STS	STS	STS	TS	S	S	S	S	S	
	2	18	XII	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	SS	S	STS	S	TS	SS	S	TS	SS	TS	S	S	S	STS	
	2	17	XII	S	TS	TS	S	SS	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	SS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	STS	
	2	16	XI	TS	TS	TS	TS	ST	ST	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	STS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	
	2	18	XII	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	S	S	S	S	S	TS	STS	
	2	18	XII	TS	TS	ST	TS	ST	TS	S	SS	S	S	SS	S	STS	STS	STS	TS	STS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	
	1	16	XI	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	STS	STS	STS	TS	TS	STS	
	2	18	XII	ST	TS	TS	SS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	STS	STS	STS	S	S	SS	
	1	16	XI	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	STS	STS	STS	S	S	
	2	18	XII	TS	TS	TS	SS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	S	S	STS	STS	STS	S	S	SS	
	1	17	XII	TS	ST	TS	S	ST	ST	S	S	SS	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	STS	STS	TS	TS	S	
	1	17	XII	TS	TS	TS	SS	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	STS	STS	
	1	18	XII	ST	ST	SS	ST	TS	S	S	S	S	S	S	TS	SS	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	STS	S	
	2	18	XII	ST	ST	TS	TS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	STS	STS	TS	SS	S	TS	TS	S	SS	SS	TS	STS	
	Anggraini	1	16	XI	TS	TS	TS	SS	SS	TS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	TS	S	S
		1	17	XII	TS	ST	TS	S	ST	ST	S	S	SS	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	STS	STS	TS	SS	SS
		1	17	XII	TS	TS	TS	SS	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	STS	STS
1		18	XII	ST	ST	SS	ST	TS	S	S	S	S	S	S	TS	SS	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	STS	S	
2		18	XII	ST	ST	TS	TS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	STS	STS	TS	SS	S	TS	TS	S	SS	SS	TS	STS	
1		16	XI	TS	TS	TS	SS	SS	TS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	SS	SS	SS	
2		18	XII	TS	S	ST	TS	ST	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	
1		16	XI	TS	TS	TS	TS	ST	ST	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
2		18	XII	TS	TS	TS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	STS	STS	
1		16	XI	SS	SS	SS	SS	ST	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
2		17	XII	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	STS	TS	S	S	TS	STS	STS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
1		16	XI	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
2		16	XI	S	SS	TS	S	TS	TS	TS	ST	TS	TS	TS	STS	TS	S	SS	S	TS	S	S	S	TS	STS	TS	
2		16	XI	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	
2		16	XI	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	
2		17	XII	SS	SS	SS	SS	S	SS	ST	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	
2		16	XI	TS	TS	S	S	TS	TS	SS	SS	ST	STS	TS	TS	SS	SS	S	S	S	S	STS	STS	STS	SS	S	
1		17	XI	ST	ST	TS	S	SS	SS	SS	S	S	S	S	TS	S	SS	TS	S	S	TS	S	S	S	S	S	
1		16	XI	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	S	TS	TS	STS	TS	S	S	STS	STS	TS	S	S	S	S	TS	TS	
1		16	XI	S	TS	SS	SS	S	SS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
1	17	XI	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	TS	S		
2	17	XI	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS		
1	16	XI	TS	TS	TS	TS	ST	ST	SS	SS	SS	S	S	TS	STS	STS	STS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S		
2	16	XI	S	S	S	SS	S	S	ST	ST	TS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	STS		
2	16	XI	TS	TS	ST	TS	S	TS	SS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	SS	S	TS	SS	S	S	TS	S	SS		
2	17	XI	ST	TS	TS	ST	TS	ST	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	STS	SS	S	TS	STS	STS	SS	S	S	SS		
2	17	XI	ST	TS	TS	TS	ST	TS	ST	SS	SS	SS	SS	S	STS	STS	SS	S	TS	STS	STS	SS	S	S	SS		
1	16	XI	S	S	TS	S	SS	SS	SS	ST	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS		

TABULASI PENELITIAN VARIABEL ALTRUISME

Nama (inisial)	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Jumlah	
N	2	17	XI	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	59	
lullagirl	2	16	XI	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	68	
anggi	2	16	XI	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	65	
Tr	2	16	XI	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	58	
lila	2	16	XI	1	2	1	4	3	1	4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	3	2	65	
Ferdi	1	17	XII	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	4	2	4	74	
Bk	2	17	XI	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	60	
f n p	2	15	X	3	4	1	3	2	2	2	4	1	3	3	2	3	1	3	4	1	3	2	2	4	3	2	1	59	
Angga	1	17	XII	1	1	1	2	2	3	3	1	2	4	2	3	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	2	4	62	
Cut	2	16	XI	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	1	4	3	3	4	3	4	2	3	75	
Pu	1	16	XI	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	65	
Tari	2	15	X	1	1	2	3	1	2	3	1	1	2	2	4	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	1	53	
Fd	2	17	XI	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	65	
Elsa	2	16	XI	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	72	
Jara imut	2	17	X	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	73	
Akbar	1	17	XII	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	4	2	2	3	3	42	
Rahmad	1	17	XII	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	1	1	3	2	4	4	3	4	51	
We	1	17	XI	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	61	
Wira	1	17	XII	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	1	2	1	1	1	4	66	
Yuni	2	18	XII	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	4	56	
Tn	2	17	XII	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	60	
Nina	2	17	XII	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	63	
Ratu	2	16	XI	1	1	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	4	4	3	3	1	1	3	2	2	1	2	4	3	51
Pon	1	18	XII	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62	
Rozi	1	17	XI	3	1	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	53	
Nf	2	17	XII	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	61	
Fitra	1	17	XII	3	1	2	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	66	
Tm	1	17	XII	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	61	
Bs	2	17	XI	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	61	
Iqbal	1	17	XII	3	3	4	4	3	3	1	3	4	2	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	74	

[illegible]

FR	2	18	XII	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
GI	2	15	X	4	2	3	3	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	52
Sani	2	18	XII	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86
WD	2	15	X	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	1	76	
PP	1	18	XII	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	4	1	4	73	
HP	1	15	X	4	3	2	3	1	1	3	2	3	3	1	4	3	1	1	3	4	4	1	3	2	1	1	1	1	53	
EW	2	15	X	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	86		
GB	1	17	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70		
MF	1	17	XII	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	63		
HR	1	15	X	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	81		
Maulidan	2	17	XII	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	3	79	
NY	2	15	X	3	4	2	1	3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	72	
RS	2	16	XI	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	80	
MR	1	17	XII	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	53	
Erma	2	15	X	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	74	
MI	1	17	XII	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	74	
Razhi	1	18	XII	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	1	2	4	75	
JN	1	15	X	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	1	71	
ATP	1	18	XII	1	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	71	
PO	2	15	X	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	1	1	54	
SF	2	15	X	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	69	
MI	1	15	X	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	60	
Hendri	1	18	XII	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	72	
Dila	2	16	X	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	68	
Reni	2	15	X	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	50	
SS	2	18	XII	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	52	
tia	2	15	X	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	69	
MD	1	15	X	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	64	
putri	2	17	XI	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	71	
CN	1	15	X	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	65	
Tedi	1	15	X	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	4	3	2	1	1	2	2	67	
MY	1	18	XII	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	52	
Nila	2	15	X	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	76	
laili	2	18	XII	1	3	1	1	1	1	3	4	1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	1	3	3	1	1	4	4	49	
SR	1	18	XII	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	75	

QA	2	18	XII	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	67
MW	1	16	XI	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	1	3	2	2	2	2	1	47
Hp	2	17	XII	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	1	2	53
FG	1	16	XI	1	1	1	1	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	1	1	1	54
Gy	2	16	XI	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	50
SR	2	16	XI	1	1	1	2	2	1	4	2	2	2	1	1	3	3	4	4	2	4	4	3	3	57
Gita	2	17	XII	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	50
Emi	2	16	XI	3	3	2	2	3	3	1	4	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	4	3	48
Fery	1	17	XI	4	4	3	2	1	1	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	66
Ag	1	16	XI	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	56
Rw	1	16	XI	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	56
Zh	1	17	XI	3	3	2	3	1	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	69
Rn	2	17	XI	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	73
TW	1	16	XI	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	4	4	4	3	73
Hesti	2	16	XI	2	2	2	1	2	4	1	1	2	2	1	1	2	3	3	3	4	1	1	2	1	47
Za	2	16	XI	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	3	1	4	2	3	3	4	4	71
Mz	2	17	XI	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	3	1	1	4	4	69
Yudi	1	16	XI	2	2	3	2	1	1	1	4	1	1	2	2	4	4	4	4	2	1	1	1	3	54
MA	1	17	XI	4	4	3	4	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	70
RN	2	16	XI	3	2	3	4	4	4	1	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	59
ZG	1	17	XI	4	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	62
FD	1	16	XI	3	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	4	1	3	1	4	3	3	3	4	51

TABULASI PENELITIAN VARIABEL EMPATI

Nama (inisial)	Kelamin	Usia (tahun)	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	
N	2	17	XI	SS	S	TS	S	S	TS	S	SS	STS	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	STS	SS	SS	S	S	S
lullagirl	2	16	XI	TS	SS	SS	S	SS	S	TS	TS	SS	TS	S	STS	S	TS	S	S	S	STS	SS	S	TS	SS	TS
anggi	2	16	XI	TS	TS	S	SS	S	SS	S	SS	TS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS
Tr	2	16	XI	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	STS	SS	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S	S
lila	2	16	XI	STS	TS	STS	TS	SS	S	S	S	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	STS	S	SS	SS	SS	S	S
Ferdi	1	17	XII	STS	STS	STS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	SS	TS	TS	TS	STS	S	TS	TS	TS	SS	SS
Bk	2	17	XI	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	TS
f n p	2	15	X	TS	S	STS	SS	TS	TS	TS	TS	SS	STS	SS	S	SS	S	STS	TS	TS	S	TS	SS	STS	SS	SS
Angga	1	17	XII	TS	TS	TS	STS	TS	TS	S	SS	SS	S	S	SS	TS	TS	STS	S	S	TS	STS	TS	S	SS	SS
Cut	2	16	XI	SS	SS	S	SS	S	TS	STS	S	STS	TS	TS	STS	S	SS	SS	SS	S	SS	STS	SS	STS	TS	TS
Pu	1	16	XI	TS	S	S	S	S	SS	S	S	SS	S	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	S	STS	S	TS	S	S
Tari	2	15	X	TS	STS	TS	TS	TS	STS	S	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	SS	TS	SS	SS
Fd	2	17	XI	TS	STS	S	S	TS	STS	S	S	S	TS	TS	S	S	SS	S	SS	S	TS	S	S	TS	S	S
Elsa	2	16	XI	SS	SS	SS	S	SS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S	SS	TS	STS	TS	TS	TS
Jara imut	2	17	X	TS	S	S	S	S	S	SS	STS	SS	TS	S	TS	TS	S	SS	S	SS	TS	S	S	S	S	S
Akbar	1	17	XII	STS	STS	STS	S	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	STS	STS	TS	TS
Rahmad	1	17	XII	S	S	S	S	SS	S	TS	STS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS
We	1	17	XI	TS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	S	SS	SS	TS	TS	TS
Wira	1	17	XII	TS	TS	TS	SS	SS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	S	S
Yuni	2	18	XII	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	SS	SS
Tn	2	17	XII	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	TS
Nina	2	17	XII	TS	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S
Ratu	2	16	XI	TS	STS	STS	TS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	SS	TS	SS	SS	TS	SS	SS
Pon	1	18	XII	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S
Rozi	1	17	XI	S	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	SS	SS	SS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	S
Nf	2	17	XII	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS
Fitra	1	17	XII	TS	TS	TS	STS	STS	STS	S	S	S	S	TS	TS	TS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
Tm	1	17	XII	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	SS	STS	S	S	S	S	TS	SS	SS	S	S	SS
Bs	2	17	XI	S	SS	S	S	S	TS	SS	S	TS	S	S	TS	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	SS
Iqbal	1	17	XII	S	SS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	SS	S	S	S	S	S	S	S	SS
Teddi	1	17	XII	S	SS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	SS	S	S	S	S	S	S	STS	STS
Iren	2	16	XI	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	TS	TS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S
RB	1	18	XII	TS	S	SS	S	STS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	STS	TS	S	S	S	S
Nikita	2	15	X	SS	SS	SS	S	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S

[illegible]

Bima	1	15	X	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS
GB	2	15	X	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	STS	STS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
MR	1	15	X	S	S	SS	SS	SS	SS	S	S	STS	STS	STS	STS	S	S	STS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS
Fernanda	1	17	XII	TS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	STS	STS	TS	TS	TS	S	S	SS
RW	1	15	X	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	STS	STS	TS	TS	TS	S	S	STS
Fatir	1	18	XII	STS	STS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	STS
Raudha	2	15	X	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	STS
TY	2	18	XII	S	S	TS	SS	TS	TS	STS	STS	STS	S	S	TS	STS	S	S	SS	STS	SS	SS	S	S	SS
RS	2	17	XII	S	S	TS	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS
CO	2	16	XI	SS	SS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	STS
Ratu	2	18	XII	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	STS	STS
RY	2	18	XII	SS	S	SS	TS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	STS	STS	TS	TS	STS	SS	S	S	S
AC	1	16	XI	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS	S	S	STS	TS	TS	S	S	SS	STS	TS	STS	STS	TS	TS
Ghinaaa	2	18	XII	SS	SS	STS	S	SS	S	SS	S	STS	TS	STS	TS	TS	S	S	SS	SS	SS	SS	TS	TS	STS
Arman	1	16	XI	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS
Rachmad	1	18	XII	SS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS
Zul	1	16	XI	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	STS	STS	STS	STS	STS	STS
Anggraini	2	16	XI	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	STS	STS	STS	STS	S	S	S	S	TS	TS	TS
Fp	1	17	XII	S	SS	S	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	TS	STS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	STS	STS
Js	1	17	XII	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	STS
RJ	1	18	XII	TS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	STS	TS	STS
NM	2	18	XII	SS	S	STS	TS	S	TS	STS	TS	SS	SS	TS	TS	S	STS	STS	STS	S	S	S	TS	TS	TS
Daffa	1	16	XI	TS	TS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	TS	TS
QA	2	18	XII	SS	STS	STS	S	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	TS	S	TS	S	S	S	STS
MW	1	16	XI	SS	SS	S	S	SS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	S	STS
Hp	2	17	XII	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	STS
FG	1	16	XI	TS	TS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	S	SS	S	TS	TS	TS	TS
Gy	2	16	XI	SS	S	S	STS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	STS	S	S	S	TS
SR	2	16	XI	SS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S
Gita	2	17	XII	S	TS	S	SS	S	S	TS	TS	S	STS	STS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S
Emi	2	16	XI	SS	SS	S	S	S	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	TS	SS	S	S	S	STS	STS
Fery	1	17	XI	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	STS
Ag	1	16	XI	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	STS	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	STS
Rw	1	16	XI	SS	S	S	S	S	TS	STS	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	S	TS	S	STS
Zh	1	17	XI	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	S	SS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	SS	TS	S	S	TS	TS
Rn	2	17	XI	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	SS	TS	S	SS	SS	TS	SS	TS	SS	TS
TW	1	16	XI	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS

TABULASI PENELITIAN VARIABEL EMPATI

Nama (inisial)	Kelamin	Usia	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	
N	2	17	XI	1	2	2	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	59
lullagirl	2	16	XI	3	1	4	3	4	3	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	4	1	3	2	4	2	60
anggi	2	16	XI	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
Tr	2	16	XI	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	61
lila	2	16	XI	4	3	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	75
Ferdi	1	17	XII	4	4	1	4	3	4	4	1	1	1	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	55
Bk	2	17	XI	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	56
f n p	2	15	X	3	2	1	4	2	2	2	3	1	4	1	2	4	3	1	2	2	2	2	4	1	4	52
Angga	1	17	XII	3	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	3	4	46
Cut	2	16	XI	1	1	3	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	1	4	1	2	59
Pu	1	16	XI	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	59
Tari	2	15	X	3	4	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	3	4	2	4	49
Fd	2	17	XI	3	4	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	60
Elsa	2	16	XI	1	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	2	59
Jara imut	2	17	X	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	63
Akbar	1	17	XII	4	4	1	3	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	4	1	1	2	48
Rahmad	1	17	XII	2	2	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	1	2	3	3	1	4	3	2	2	55
We	1	17	XI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	61
Wira	1	17	XII	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	1	3	2	2	4	4	1	3	2	2	1	1	51
Yuni	2	18	XII	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	56
Tn	2	17	XII	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	52
Nina	2	17	XII	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	57
Ratu	2	16	XI	3	4	1	2	2	2	1	4	4	3	3	1	2	4	2	2	1	3	4	4	2	4	58
Pon	1	18	XII	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	56
Rozi	1	17	XI	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	2	3	55
Nf	2	17	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	60
Fitra	1	17	XII	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	1	1	1	1	50
Tm	1	17	XII	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	62
Bs	2	17	XI	2	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	60
Iqbal	1	17	XII	2	1	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	57
Teddi	1	15	X	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	4	4	2	2	4	3	1	4	3	48	
Iren	2	16	XI	1	1	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	1	1	2	2	3	3	3	4	3	3	60
RB	1	18	XII	3	2	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	62
Nikita	2	15	X	1	1	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	4	4	3	3	61

[illegible]

Nur	17	XII	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
-----	----	-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

[illegible]

[illegible]

Bima	1	15	X	3	3	2	2	2	4	4	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	46	
GB	2	15	X	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	55	
MR	1	15	X	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	62	
Fernanda	1	17	XII	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	50
RW	1	15	X	3	3	2	2	2	1	2	3	4	1	3	3	3	1	1	2	4	4	1	4	4	3	1	54	
Fatir	1	18	XII	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	61	
Raudha	2	15	X	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	56	
TY	2	18	XII	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	1	3	3	1	4	4	4	3	4	3	61	
RS	2	17	XII	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	59	
CO	2	16	XI	1	1	2	2	1	1	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	56	
Ratu	2	18	XII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	4	4	4	4	1	58	
RY	2	18	XII	1	2	4	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	4	3	1	2	3	1	4	4	4	3	45	
AC	1	16	XI	1	1	3	4	4	4	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	4	1	1	2	45	
Ghinaaa	2	18	XII	1	1	1	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	1	56	
Arman	1	16	XI	3	3	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	2	4	4	4	1	1	3	3	2	2	2	51	
Rachmad	1	18	XII	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	2	2	3	2	2	2	44	
Zul	1	16	XI	1	1	4	4	2	4	4	2	2	1	1	3	4	4	4	3	2	4	1	4	1	1	1	51	
Angraini	2	16	XI	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	2	4	3	3	3	3	2	46	
Fp	1	17	XII	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	39	
Js	1	17	XII	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	55	
RJ	1	18	XII	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	47	
NM	2	18	XII	1	2	1	2	3	2	1	4	4	3	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	51	
Daffa	1	16	XI	3	3	2	4	4	4	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	59	
QA	2	18	XII	1	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	51	
MW	1	16	XI	1	1	3	3	4	4	1	4	4	3	3	2	2	1	1	4	1	3	3	3	3	3	4	57	
Hp	2	17	XII	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	58	
FG	1	16	XI	3	3	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	3	4	3	1	2	4	2	2	2	2	2	45	
Gy	2	16	XI	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	51	
SR	2	16	XI	1	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	54	
Gita	2	17	XII	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62	
Emi	2	16	XI	1	1	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	1	2	4	1	2	3	3	3	3	1	1	52	
Fery	1	17	XI	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	54	
Ag	1	16	XI	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	57	
Rw	1	16	XI	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	59	
Zh	1	17	XI	1	1	4	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	4	2	2	4	54	
Rn	2	17	XI	3	3	2	2	1	1	4	1	1	1	1	2	2	4	3	3	1	2	2	4	2	2	4	45	
TW	1	16	XI	3	3	2	2	2	4	4	1	1	1	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	62	

UJI FREKUENSI DATA DEMOGRAFI

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Kelas
N	Valid	227	227	227
	Missing	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	106	46.7	46.7	46.7
	Perempuan	121	53.3	53.3	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 tahun	79	34.8	34.8	34.8
	16 tahun	45	19.8	19.8	54.6
	17 tahun	60	26.4	26.4	81.1
	18 tahun	43	18.9	18.9	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	85	37.4	37.4	37.4
	XI	62	27.3	27.3	64.8
	XII	80	35.2	35.2	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

KATEGORISASI ALTRUISME

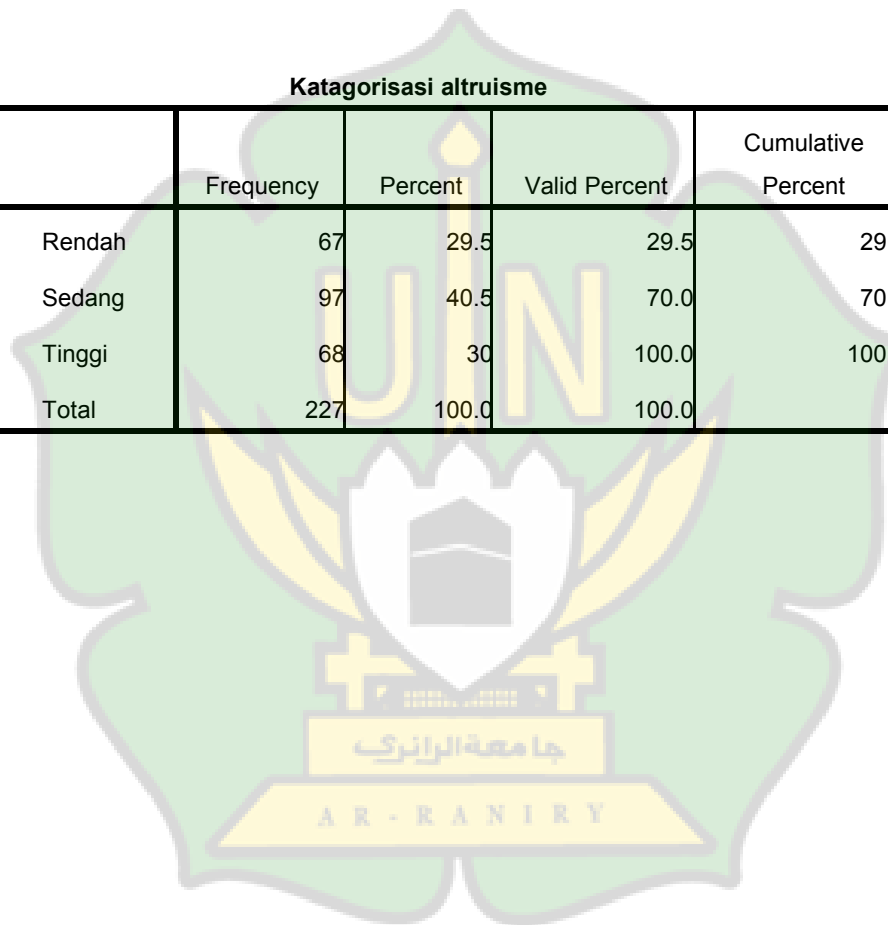
Statistics

Katagori

N	Valid	227
	Missing	0

Kategorisasi altruisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	67	29.5	29.5	29.5
	Sedang	97	40.5	70.0	70.0
	Tinggi	68	30.0	100.0	100.0
	Total	227	100.0	100.0	



KATEGORISASI EMPATI

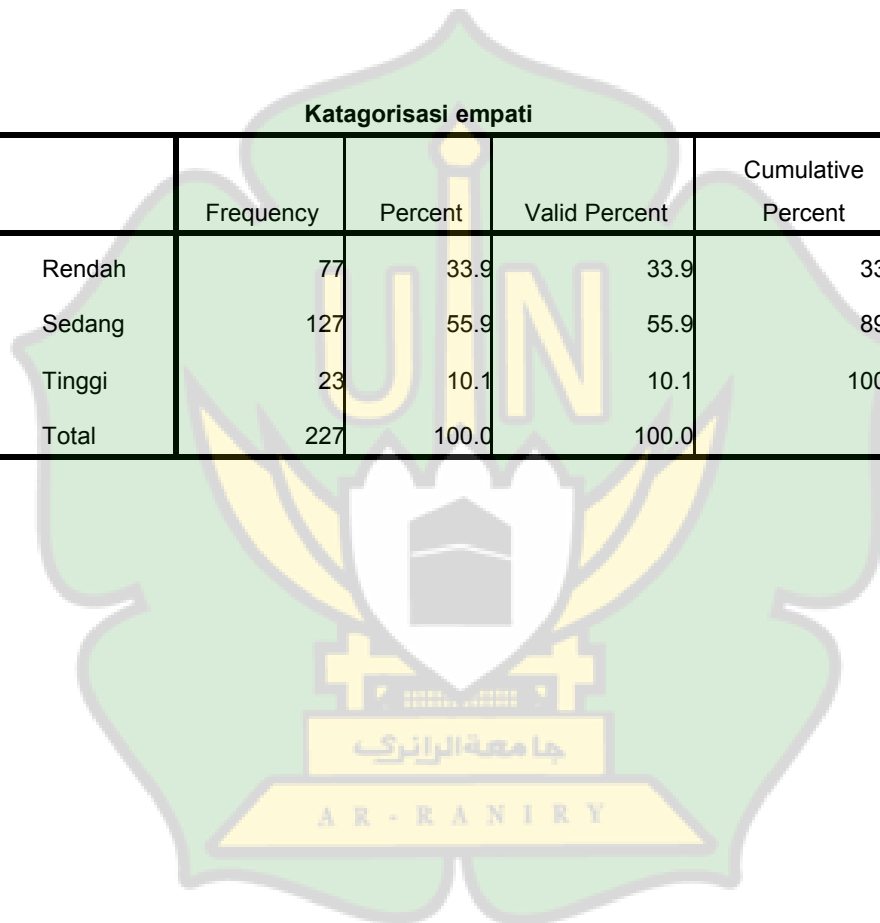
Statistics

Katagori

N	Valid	227
	Missing	0

Katagorisasi empati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	77	33.9	33.9	33.9
	Sedang	127	55.9	55.9	89.9
	Tinggi	23	10.1	10.1	100.0
	Total	227	100.0	100.0	



UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Empati	Perilaku Altruisme
N		227	227	227
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	57.27	63.23
	Std. Deviation	10.26152676	8.431	10.484
Most Extreme Differences	Absolute	.059	.076	.079
	Positive	.051	.076	.079
	Negative	-.059	-.029	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.891	1.146	1.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.405	.145	.117

a. Test distribution is Normal.

UJI LINIERITAS

```
MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Altruisme * Empati	227	100.0%	0	.0%	227	100.0%

Report

Perilaku Altruisme

Empati	Mean	N	Std. Deviation
38	65.00	1	
39	65.00	2	18.385
40	49.00	1	
42	76.00	2	4.243
43	55.00	3	4.583
44	82.00	1	
45	63.40	5	15.566
46	60.67	6	9.647
47	68.20	5	12.029
48	54.80	10	7.714
49	57.50	4	8.062
50	65.38	8	12.626
51	63.00	9	6.042

52	59.07	14	11.337
53	59.67	6	9.309
54	65.14	7	7.198
55	60.67	12	12.339
56	63.71	14	10.239
57	66.91	11	12.259
58	58.83	6	10.834
59	63.23	13	9.176
60	61.50	8	5.127
61	60.75	12	8.551
62	63.32	19	9.609
63	60.75	4	12.121
64	71.40	5	2.408
65	65.71	7	13.111
66	65.67	6	6.623
67	50.00	3	6.083
69	63.17	6	11.409
70	71.50	2	2.121
71	78.00	3	9.644
72	61.00	1	
73	73.00	3	7.000
75	65.00	1	
76	60.00	1	
77	81.00	1	
79	65.00	1	
81	78.50	2	3.536
82	71.00	1	
84	86.00	1	
Total	63.23	227	10.484

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku	Between (Combined)	6347.224	40	158.681	1.596	.021
Altruisme *	Groups	1043.067	1	1043.067	10.491	.001
Empati	Linearity					
	Deviation					
	from	5304.157	39	136.004	1.368	.088
	Linearity					
	Within Groups	18493.402	186	99.427		
	Total	24840.626	226			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Altruisme * Empati	.205	.042	.505	.256

UJI HIPOTESIS

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Correlations		Empati	Perilaku Altruisme
Empati	Pearson Correlation	1	.205*
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	227	227
Perilaku Altruisme	Pearson Correlation	.205**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	227	227

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-2049/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Februari 2022;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 27 Desember 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Ridha Awwalin
NIM/Prodi : 150901068 / Psikologi
Judul : Hubungan Empati dengan Perilaku Altruisme pada Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Desember 2022

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim A

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Campong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/1842/2022

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Ridha Awwalin
NIM : 150901068
Semester/Jurusan : XV/Psikologi
Judul : Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan skripsi di SMA Negeri 5 Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Ar- Raniry Nomor : B-750.Un.08/Fpsi/Ks.02/07/2022, tanggal 07 Juli 2022.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 07 Juli 2022

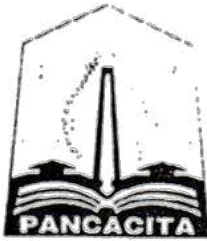
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR,

SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd

Pembina Tingkat I

NIP. 19730505 199803 1 008

AR-RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH

Jalan Hamzah Fansuri No.3 Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, 23111
Telp. (0651) 7552010 Email: sman5b.aceh@gmail.com Website: www.disdikbna.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 628 /2022

Berdasarkan Surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh Nomor: 421.3/G.1/1842/2022 tanggal 07 Juli 2022 tentang Izin Pengumpulan Data, maka Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Banda Aceh menerangkan :

Nama : Ridha Awwalin
NIM : 150901068
Program Studi : Psikologi
Alamat : Banda Aceh

Yang namanya tersebut di atas benar telah mengumpulkan data/ melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Banda Aceh pada tanggal 19 Desember s.d 21 Desember 2022 dengan judul :

“Hubungan Empati dengan Perilaku Altruisme pada Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh “

Demikian surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 Desember 2022
Kepala Sekolah,

Dra. Nuriah
Pembina, Tk. I
NIP. 196312311989032030